

SKRIPSI SRIWIJAYANTI MPI.pdf

by Turnitin LLC

Submission date: 24-Sep-2026 02:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 3040702081

File name: SKRIPSI_SRIWIJAYANTI_MPI.pdf (2.81M)

Word count: 23460

Character count: 145974

6

**PENGARUH KEPEMIMPINAN SPIRITUAL
KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA
GURU DI MA ANWARUL ULUM
INDRAGIRI HILIR RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*



Disusun Oleh :
SRI WIJAYANTI
NIM: 602221010002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN
2026**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SRI WIJAYANTI
NIM : 602221010002
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Pekerjaan : Mahasiswi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir Riau”** benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka hal ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

Tembilahan, 02 Maret 2026

Saya yang menyatakan



SRI WIJAYANTI

NIM 602221010002

PERSETUJUAN UNTUK PELAKSANAAN RISET

Skripsi yang berjudul ⁶ “Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir Riau” yang ditulis oleh saudari Sri Wijayanti NIM 602221010002 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah memenuhi persyaratan ilmiah penulisan skripsi sesuai dengan permintaan tim penguji seminar proposal skripsi yang telah dilakukan pada tanggal 29 Januari dan disetujui untuk diajukan melakukan riset.

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. IRJUS INDRAWAN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN: 1009098602

¹

Pembimbing II



Dr. MAIMUNAH, S.Ag., M.Pd.I

NIDN: 1015097201

REKOMENDASI PENASEHAT AKADEMIK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir Riau” yang ditulis oleh saudari SRI WIJAYANTI NIM 602221010002 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke forum seminar.

Tembilahan, 02 Maret 2026

Penasehat



Dr. IRJUS INDRAWAN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN: 1009098602

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

4
Skripsi ini berjudul “Pengaruh
Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah
Terhadap Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum
Indragiri Hilir Riau” yang ditulis oleh saudari SRI
1
WIJAYANTI NIM 602221010002 Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam telah memenuhi
persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan
ke sidang Munaqasyah.

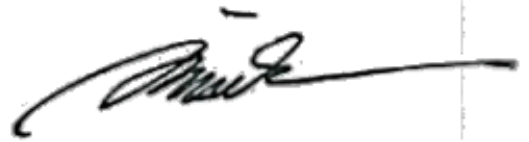
Tembilahan, 03 Mei 2026

Pembimbing I



Dr. IRJUS INDRAWAN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 1009098602

Pembimbing II



Dr. M. IMUNAH, S.Ag., M.Pd.I
1
NIDN: 1015097201

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam




Dr. M. Mununah, S.Ag., M.Pd.I
NIDN: 1015097201

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir Riau” yang ditulis oleh saudari SRI WIJAYANTI NIM 602221010002 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2026.

Tembilahan, 5 Agustus 2026

PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua



Dr. IRJUS INDRAWAN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1009098602

Sekretaris



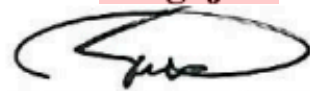
Dr. MAIMUNAH, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 1015097201

Penguji I



SURYANI, M.Pd
NIDN. 1007069202

Penguji II



Dr. NUR KOMARIAH, M.Pd.I
NIDN. 10057910062

Di Ketahui Oleh
Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam UNISI Tembilahan



Dr. SOFYAN SULAIMAN, SE., Sy., M.S.I
NIDN. 1029038602



ABSTRAK

Sri Wijayanti, NIM: 602221010002, ⁶ Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

⁷⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemimpinan spiritual kepala madrasah, mengetahui kinerja guru, serta mengetahui pengaruh kepemimpinan spiritual kepala madrasah terhadap kinerja guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau. ⁵¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di MA ² Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. ⁵ Populasi dalam penelitian ini berjumlah 12 orang guru dan seluruh populasi dijadikan sebagai responden dengan menggunakan teknik sampling jenuh. ⁴² Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 24 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kepemimpinan spiritual kepala madrasah di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau, bagaimana kinerja guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau, serta apakah kepemimpinan spiritual kepala madrasah berpengaruh terhadap kinerja guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual kepala madrasah berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 46,75, sedangkan kinerja guru juga berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 50,83. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,733 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,012 menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual kepala madrasah hanya memberikan kontribusi sebesar 1,2% terhadap kinerja guru, sedangkan 98,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual kepala madrasah tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di
MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau.

7
Kata Kunci: *Kepemimpinan Spiritual, Kepala
Madrasah, Kinerja Guru*

ملخص

سري ويجايانتي، رقم الطالب: ٦ ٠ ٢ ٢ ٢ ٠ ١ ٠ ١ ٠ ٠ ٢ ٠ ، أثر القيادة الروحية لمدير المدرسة على أداء المعلمين في مدرسة أنوار العلوم .إندراجيري هيلير، رياو. رسالة ماجستير. برنامج إدارة التعليم الإسلامي. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد القيادة الروحية لمدير المدرسة، وأداء المعلمين، وأثر القيادة الروحية للمدير على أداء المعلمين في مدرسة أنوار العلوم إندراجيري هيلير، رياو. استخدمت الدراسة المنهج الكمي مع أسلوب البحث الترابطي. أُجري البحث في مدرسة أنوار العلوم إندراجيري هيلير، رياو. شملت أساليب جمع البيانات الاستبيانات والملاحظة والتوثيق. تكون مجتمع الدراسة من 12 معلمًا، وتم اختيار جميع المعلمين المشاركين باستخدام أسلوب العينة المشبعة. أُجري تحليل الإصدار 24، **IBM SPSS Statistics** البيانات باستخدام برنامج وذلك من خلال اختبارات الصلاحية، واختبارات الموثوقية، واختبارات t ، التوزيع الطبيعي، وتحليل الانحدار الخطي البسيط، واختبارات

تتمثل أسئلة البحث في هذه الدراسة فيما يلي: كيف تؤثر القيادة الروحية لمدير مدرسة أنوار العلوم في إندراجيري هيلير، رياو، وكيف يؤثر أداء المعلمين في مدرسة أنوار العلوم في إندراجيري هيلير، رياو، على أدائهم في المدرسة نفسها؟ تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن القيادة الروحية لمدير المدرسة تُصنف ضمن الفئة الجيدة بمتوسط 46.75، بينما يُصنف أداء المعلمين أيضًا ضمن الفئة الجيدة بمتوسط 50.83. وأظهرت نتائج تحليل الانحدار الخطي البسيط قيمة دلالة إحصائية قدرها 0.733، وهي أكبر من

وَتُرفض الفرضية (H_0) 0.05. بناءً على ذلك، تُقبل الفرضية الصفرية البالغ 0.012 إلى أن القيادة (R^2) يشير معامل التحديد (H_a) البديلة الروحية لمدير المدرسة الدينية تُسهم بنسبة 1.2% فقط في أداء المعلمين، بينما تتأثر النسبة المتبقية البالغة 98.8% بعوامل أخرى خارج نطاق الدراسة. تُشير نتائج هذه الدراسة إلى أن القيادة الروحية لمدير المدرسة الدينية لا تؤثر بشكل ملحوظ على أداء المعلمين في مدرسة أنوار العلوم . إندراجيري هيلير، رياو

الكلمات المفتاحية: القيادة الروحية، مدير المدرسة الدينية، أداء المعلمين

ABSTRACT

Sri Wijayanti, Student ID: 602221010002, *The Influence of the Spiritual Leadership of the Madrasah Principal on Teacher Performance at MA Anwarul Ulum, Indragiri Hilir, Riau. Undergraduate Thesis. Islamic Educational Management Study Program.*

This study aims to determine the spiritual leadership of the madrasah principal, to examine teacher performance, and to analyze the influence of the spiritual leadership of the madrasah principal on teacher performance at MA Anwarul Ulum, Indragiri Hilir, Riau. This research employed a quantitative approach using an associative research method. The study was conducted at MA Anwarul Ulum, Indragiri Hilir, Riau. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation. The population consisted of 12 teachers, and all members of the population were selected as respondents using a purposed sampling technique. Data were analyzed using IBM SPSS Statistics version 24 through validity testing, reliability testing, normality testing, descriptive statistical analysis, simple linear regression analysis, t-test, and the coefficient of determination.

The research questions addressed in this study are: (1) How is the spiritual leadership of the madrasah principal at MA Anwarul Ulum, Indragiri Hilir, Riau? (2) How is teacher performance at MA Anwarul Ulum, Indragiri Hilir, Riau? and (3) Does the spiritual

86

leadership of the madrasah principal significantly influence teacher performance at MA Anwarul Ulum, Indragiri Hilir, Riau?

86

The findings indicate that the spiritual leadership of the madrasah principal is categorized as good, with a mean score of 46.75, while teacher performance is also categorized as good, with a mean score of 50.83. The results of the simple linear regression analysis show a significance value of 0.733, which is greater than 0.05. Therefore, the null hypothesis (H_0) is accepted and the alternative hypothesis (H_a) is rejected. The coefficient of determination (R Square) is 0.012, indicating that the spiritual leadership of the madrasah principal contributes 1.2% to teacher performance, while the remaining 98.8% is influenced by other factors beyond the scope of this study. These findings indicate that the spiritual leadership of the madrasah principal does not have a statistically significant influence on teacher performance at MA Anwarul Ulum, Indragiri Hilir, Riau.

Keyword: *Spiritual Leadership, Madrasah Principal, Teacher Performance, Islamic Educational Management, Simple Linear Regression*

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

**"Sesungguhnya bersama kesulitan ada
kemudahan."**

(QS. Al-Insyirah: 6)

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya haturkan kehadiran Allah SWT,
sebuah karya tulis ini saya persembahkan untuk kedua
orang tua saya tercinta **Ibu Sumirah** dan **Ayah**
Sutarman sebagai bentuk hormat ananda atas segala
cinta dan kasih, support dan motivasi yang diberikan,
dan yang paling utama adalah do'a yang senantiasa
dilantarkan untuk ananda.

Untuk yang selalu ada dalam suka duka saya,
abang saya **Imam Hanafi**, Untuk teman-teman yang
telah berkontribusi dalam pembuatan karya ilmiah ini
Hanya sebuah karya tulis kecil ini yang mampu
ananda persembahkan kepada semua yang terhormat,
tercinta, dan terkasih.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

200

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

84

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam

yang Maha Rahman dan Maha Rahim atas segala hidayah serta karunia yang tak putus dilimpahkan

34

kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam juga peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW serta

keluarga dan sahabat beliau dengan mengucapkan

145

Allahumma Sholli'ala Sayyidina Muhammad, Wa'ala

Alihi Wa Sohbihi Ajma'in. Alhamdulillah atas

keridhoan Allah serta ridho orang tua, sehingga peneliti

7

dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul

“Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Kepala

Madrasah terhadap Kinerja Guru di MA Anwarul

2
Ulum Indragiri Hilir Riau” sebagai salah satu syarat kelulusan sarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Indragiri.

Ada banyak sekali rintangan dan tantangan yang dihadapi peneliti dalam proses penyusunan hingga skripsi ini dapat dirampungkan meskipun dalam bentuk sederhana. Dalam penelitian skripsi ini tentunya ada banyak pihak yang turut membantu, sehingga pada 45 kesempatan ini dengan ketulusan dan kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang 1 sebesar besarnya, yakni kepada:

1. Dr. H. Najamuddin Lc.,MA., selaku Rektor Universitas Islam Indragiri Tembilahan.
2. Dr. Sofyan Sulaiman, SE., Sy., M.S.I., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam.
3. Dr. Maimunah,S.Ag.,M.Pd.I., selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu

Agama Islam Universitas Islam Indragiri
Tembilahan. ¹ Dan pembimbing II yang banyak
memberikan bimbingan, saran dan masukan-
masukan sehingga peneliti bisa menyelesaikan
skripsi ini dengan baik.

4. Bapak ¹ Dr. Irjus Indrawan, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku
dosen pembimbing I yang telah banyak berperan
dalam memberikan arahan peneliti dalam penulisan
skripsi ini dan juga yang telah meluangkan waktunya
untuk peneliti dalam memeriksa hasil penelitian yang
peneliti lakukan sehingga dapat juga selesai dengan
waktu yang diharapkan.
5. Seluruh dosen-dosen fakultas Ilmu Agama Islam
yang telah memberikan Ilmu, nasehat dan bimbingan
selama proses akademik peneliti.
6. Bapak kepala sekolah Ach. Syaifuddin Zuhri, S.Pd
beserta Ibu dan Bapak Pengasuh Yayasan Pondok

Pesantren Anwarul Ulum Mugomulyo Indragiri
Hilir, Riau. KH. ABD. MAJID, M.AG dan HJ.
RODLIATIN, M.AG.

Dengan terealisasinya ¹³⁴ skripsi ini, peneliti
menyadari bahwa peneliti ini masih jauh dari kata
sempurna, baik dari segi teori maupun pembahasan
yang dipaparkan. Oleh karena itu peneliti memohon
dengan sangat ³⁴ atas kritik dan saran yang membangun
guna menyempurnakan skripsi ini dan semoga
skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca,
khususnya bagi peneliti sendiri.

Tembilahan, 1 Juni 2026



SRI WIJAYANTI
NIM : 602221010002

TABEL LITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

16

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
س	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. ¹ Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syaddah,
ditulis lengkap

أحمدى : ditulis *Ahmadyyah*

3. Ta' Marbutah di akhir kata

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-madīnah al-munawwarah/al

madīnatu munawwarah

- طَلْحَةُ : talhah

4. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan
dammah ditulis u.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
PERSETUJUAN UNTUK PELAKSANAAN RISET	ii
REKOMENDASI PENASEHAT AKADEMIK.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH	v
ABSTRAK	vi
ملخص	ix
ABSTRACT	xi
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN.....	xiv
KATA PENGANTAR	xv
TABEL LITERASI ARAB-LATIN	xix
23 DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL	xxvi
DAFTAR GAMBAR	xxix
DAFTAR LAMPIRAN	xxx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10

D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	13
A. KEPEMIMPINAN SPIRITUAL KEPALA	
MADRASAH.....	13
1. Pengertian Kepemimpinan Spiritual	13
2. Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah	23
B. KINERJA GURU	29
1. Pengertian Kinerja Guru	29
C. KERANGKA PEMIKIRAN	61
D. HIPOTESIS PENELITIAN.....	64
BAB III METODE PENELITIAN.....	68
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	68
B. Populasi dan Sampel.....	69
C. Waktu dan Tempat	70
D. Subjek dan Objek Penelitian	71
E. Instrument Penelitian	73
G. Teknik Pengumpulan Data	97

1. Angket (Kuesioner).....	101
2. Interview (Wawancara).....	102
3. Dokumentasi	103
92 H. Uji Analisis dan Pengolahan Data	104
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	111
A. PROFIL MADRASAH ALIYAH ANWARUL ULUM.....	111
45 1. Sejarah Singkat Berdirinya MA Anwarul Ulum	111
2. Profil Madrasah.....	119
3. Visi, Misi dan Tujuan MA Anwarul Ulum	119
4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	123
B. HASIL PENELITIAN	131
1. Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah.....	131
2. Kinerja Guru	149
1. Analisis Data.....	166
2. Uji Prasarat	173
3. Pengujian Hipotesis	174
C. PEMBAHASAN	184

1. Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah di MA Anwarul Ulum MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau.....	184
2. Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau	188
3. Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau.....	192
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	199
A. KESIMPULAN	199
B. SARAN	202
DAFTAR PUSTAKA	206
LAMPIRAN.....	212

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Kepemimpinan Spiritual	27
Tabel 2. 2 INDIKATOR KINERJA GURU	59
Tabel 3. 1 Variabel, Indikator, Sub Indikator	74
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian Variabel (X)	82
Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian Variabel (Y)	85
Tabel 4. 1 Daftar Nama Kepala MA Anwarul Ulum	
54 Indragiri Hilir, Riau.....	118
Tabel 4. 2 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga	
Kependidikan di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir,	
Riau	124
Tabel 4. 3 Jumlah Siswa/I MA Anwarul Ulum	
Indragiri Hilir, Riau.....	126
Tabel 4. 4 Data Sarana dan Prasarana MA Anwarul	
Ulum.....	126
Tabel 4. 5 Variabel X1.01	132
Tabel 4. 6 Variabel X1.03	133
Tabel 4. 7 Variabel X1.03	135
Tabel 4. 8 Variabel X1.04	136
Tabel 4. 9 Variabel X1.05	137
Tabel 4. 10 Variabel X1.06	139
Tabel 4. 11 Variabel X1.07	140

Tabel 4. 12 Variabel X1.08	142
Tabel 4. 13 Variabel X1.09	143
Tabel 4. 14 Variabel X1.10	145
Tabel 4. 15 Variabel X1.11	146
Tabel 4. 16 Variabel X1.12	148
6 Tabel 4. 17 Variabel Y1.1	149
Tabel 4. 18 Variabel Y1.2	151
Tabel 4. 19 Variabel Y1.3	152
Tabel 4. 20 Variabel Y1.4	153
Tabel 4. 21 Variabel Y1.5	155
Tabel 4. 22 Variabel Y1.6	156
Tabel 4. 23 Variabel Y1.7	158
Tabel 4. 24 Variabel Y1.8	159
Tabel 4. 25 Variabel Y1.9	161
Tabel 4. 26 Variabel Y1.10	162
Tabel 4. 27 Variabel Y1.11	163
Tabel 4. 28 Variabel Y1.12	165
3 Tabel 4. 29 Uji Validitas X.....	167
S Tabel 4. 30 Uji Validitas Y	169
Tabel 4. 31 Uji reliabilitas.....	171
Tabel 4. 32 Uji Normalitas.....	173
69 Tabel 4. 33 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	175

Tabel 4. 34 Uji T	178
Tabel 4. 35 Uji Koefisien Determinasi	180
Tabel 4. 36 Analisis statistik deskriptive	183

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	61
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

17	Lampiran I	: Lembar Instrumen Penelitian
	Lampiran II	: Lembar Hasil Kusioner
	Lampiran III	: Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Normalitas Dan Uji Linearitas
	Lampiran IV	: Analisis Deskriptif, Analisis Korelasi, Analisis Regresi Sederhana
	Lampiran V	: Uji T, Uji Determinasi
	Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi
	Lampiran VII	: Fotocopy KTM, Sertifikat Tes SBQ, KPA, KKN, PPL
	Lampiran VII	: Surat Riset Dari Fakultas
	Lampiran IX	: Surat Balasan Riset Dari MA Anwarul Ulum Mugomulyo
	Lampiran X	: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek kunci dalam meningkatkan kesejahteraan perorangan dan masyarakat. Salah satu tahap awal dalam pendidikan adalah memulai proses belajar. Proses belajar memerlukan ukuran belajar yang jelas dan tata tertib yang teratur agar efektif dan efisien. Permulaan belajar, ukuran belajar dan tata tertibnya adalah topik yang sangat diperhatikan dalam sistem pendidikan, terutama pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.¹

Salah satu unsur atau komponen terpenting dalam suatu lembaga pendidikan adalah yang memiliki nilai keislaman. Kepemimpinan spiritual

¹ Martoyo, Tinah. "*Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*." (2024).

kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu menunjukkan dan melaksanakan kepemimpinan spiritual dengan baik. Kepemimpinan spiritual kepala madrasah menjadi sangat penting untuk mengintegrasikan aspek spiritual Islam dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan ini secara positif mempengaruhi kinerja guru.²

Kepemimpinan spiritual adalah gaya kepemimpinan yang menyoroti aspek rohani, visi ilahi, dan nilai moral. Dalam Islam, konsep ini berlandaskan pada teladan Nabi Muhammad SAW

²N.H. Ismatullah, 2017, *Pengaruh Spiritual Leadership Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Disiplin Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah se-Kota Sukabumi*, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Universitas Pendidikan Indonesia, vol. 21 no. 2, hal. 1-15.

sebagai pemimpin umat yang menyatukan kasih sayang kepada seluruh makhluk dengan standar syariat yang tegas . Reo M. Fairholm mendefinisikan kepemimpinan spiritual sebagai proses membangun tim dengan menggunakan nilai-nilai tinggi seperti integritas, kejujuran, dan komitmen spiritual. Di madrasah, kepala madrasah yang mengikuti pendekatan ini menerapkan strategi seperti muhasabah rutin, pengajian di kelas, dan pelatihan karakter berdasarkan Al-Qur'an. Penelitian Fry menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual dapat meningkatkan kepuasan internal dan disiplin organisasi hingga 40 %.³

³Rohmansyah, Moh Suhri, et al. "*Dimensi Spiritual dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam Melalui Model Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW.*" *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11.2 (2024): 126-147.

Di lembaga pendidikan, salah satunya pesantren, kepala madrasah menempati posisi penting dan istimewa. Keberadaannya sangat menentukan pengembangan pendidikan yang terlihat dari berbagai sisi capaian. Hal inilah yang membuat kepala madrasah menjadi figur sentral dan juga sebagai sumber inspirasi bagi semua warga madrasah. Madrasah yang dikelola oleh kepala yang berjiwa spiritual tentu akan mengalami perkembangan signifikan dengan diimbangi perkembangan lembaga-lembaga formal yang terkait dan perkembangan secara fisik maupun sumber daya manusia pendidik serta tenaga kependidikan. Tentu hal ini akan ditentukan oleh bagaimana pola dan tipologi kepala madrasah.⁴

68 ⁴ Muhammad Masrul, *Kepemimpinan Spiritual*, Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024, hal. 2

Dalam pelaksanaan pendidikan formal,
21 kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung terciptanya kinerja yang optimal. 100 Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas) Nomor 18 Tahun 2007 mengenai Standar Kompetensi Guru, terdapat empat kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut berkaitan erat dengan kualitas 114 kinerja guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Menurut LAN, 204 pencapaian kinerja guru yang optimal tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu guru, tetapi juga 15 membutuhkan kerja sama dengan berbagai pihak dalam lingkungan sekolah, seperti 4 kepala sekolah, sesama guru, tenaga kependidikan, serta peserta didik. Kerja

sama tersebut diperlukan agar proses pendidikan dan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Kinerja guru dapat diketahui melalui berbagai aspek, antara lain pencapaian yang diperoleh dalam melaksanakan tugas, kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, serta keterampilan dalam melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik. Selain melakukan evaluasi, guru juga dituntut untuk memberikan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi tersebut sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, kinerja atau unjuk kerja dapat dipahami sebagai bentuk pencapaian atau prestasi seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya.⁵

⁵Hafidullah dkk. 2021. *Manajemen Guru: Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru*, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, Hal. 5

Walaupun penelitian sebelumnya telah menunjukkan dampak ¹⁶ kepemimpinan spiritual kepala madrasah pada kinerja guru dan motivasi kerja di berbagai lokasi seperti Pasuruan dan Kupang, belum ada penelitian yang spesifik menguji dampaknya secara langsung terhadap kinerja guru di MA swasta di pedesaan Riau. Studi sebelumnya lebih fokus pada penerapan umum atau kinerja guru.⁶ Dengan demikian, masih terdapat celah untuk analisis mendalam di MA Anwarul Ulum. Penelitian ini berusaha mengisi celah tersebut dengan menggunakan metode kuantitatif untuk memberikan rekomendasi yang relevan bagi peningkatan disiplin siswa.

⁶Juli Amalia Nasucha (Pembimbing), 2022, *Implementasi Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah...*, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto, hal. 50-60

Dengan kondisi madrasah saat ini ⁵ kepala madrasah tidak hanya bertugas mengelola administrasi, tetapi juga membangun budaya kerja yang bernilai spiritual, seperti keteladanan, kejujuran, tanggung jawab, dan amanah. ¹⁸⁹ Dalam praktiknya, masih ditemukan kepala madrasah yang belum benar-benar berlaku adil dan memajukan kesejahteraan, masih ditemukan guru yang memiliki motivasi kerja yang menurun, masih ditemukan guru yang tidak disiplin dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kepemimpinan spiritual menjadi pendekatan penting untuk ²²³ meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan uraian tersebut, penulis ⁸⁵ tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau.”** ¹³³ Penelitian

ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian Manajemen Pendidikan Islam serta memberikan rekomendasi praktis bagi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru melalui pendekatan kepemimpinan spiritual.

44

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih ditemukan kepala madrasah yang belum benar-benar berlaku adil dan memajukan kesejahteraan di MA Anwarul Ulum.
2. Masih ditemukan guru yang memiliki motivasi kerja yang menurun.
3. Masih ditemukan guru yang tidak disiplin dalam proses pembelajaran.

4. Belum diketahui secara pasti ⁶ seberapa besar pengaruh kepemimpinan spiritual kepala madrasah terhadap kinerja guru di MA Anwarul Ulum.

⁷⁵ C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah di MA ² Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau?
2. Bagaimana Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau?
- ⁷⁵ 3. Apakah Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah berpengaruh terhadap kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau?

¹¹⁵ D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau.

2. Untuk mengetahui Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau.

3. Untuk mengetahui apakah Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah berpengaruh terhadap Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau.

F. Manfaat Penelitian

1. Aspek Akademis

Bahan masukan mengenai ilmu pengetahuan tentang meningkatkan Kinerja Guru.

2. Aspek Praktis

a) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dorongan bagi kepala sekolah untuk senantiasa meningkatkan kinerja guru.

b) Bagi Guru

36

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendorong bagi guru-guru untuk senantiasa berupaya meningkatkan prestasi peserta didiknya.

36

c) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menjadi bahan untuk menyusun skripsi dan bagi penulis adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

BAB II

63

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. KEPEMIMPINAN SPIRITUAL KEPALA

MADRASAH

1. Pengertian Kepemimpinan Spiritual

81

Kepemimpinan spiritual adalah kepemimpinan yang membawa dimensi keduniawian ke dalam dimensi keilahian (spiritual). Tuhan adalah pemimpin sejati yang mengilhami, mencerahkan, membersihkan hati nurani, dan menenangkan jiwa hambanya dengan cara yang sangat bijaksana melalui pendekatan religius. Berdasarkan nilai-nilai yang kuat dalam aspek spiritual, moral, dan etika, kepemimpinan spiritual diartikan sebagai sebuah tugas untuk melayani dan memberikan kebaikan kepada orang lain. Dalam konteks Islam, kepemimpinan spiritual sangatlah relevan karena seorang pemimpin harus memiliki bukan hanya kemampuan manajerial, tetapi juga tingkat spiritual

3

2

yang tinggi. Di dalam Al-Qur'an terdapat surah yang membahas tentang kepemimpinan yaitu terdapat dalam QS al-Baqarah ayat 30, yang berbunyi.⁷

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

⁷Muhammad Masrul, *Kepemimpinan Spiritual*, Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024, hal. 16-17

5
Dari ayat tersebut, kita memahami bahwa manusia diberi tanggung jawab sebagai khalifah atau pemimpin di bumi. Mengangkat peran sebagai pemimpin berarti memikul tanggung jawab yang signifikan terhadap peningkatan kualitas spiritual orang yang dipimpin. Selain itu, memimpin adalah sebuah amanah dan merupakan pelaksanaan perintah Allah secara sadar . Oleh karena itu, tanggung jawab yang dibawa cukup besar.

3
Dalam perspektif sejarah Islam, kepemimpinan spiritual dapat merujuk kepada pola kepemimpinan yang diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dengan integritasnya yang luar biasa dan mendapatkan gelar al-amin (terpercaya), Nabi Muhammad SAW mampu mengembangkan

kepemimpinan yang paling ideal dan paling sukses dalam sejarah peradaban umat manusia.⁸

Dalam sejarah dan kebudayaan Islam, ³kesuksesan kepemimpinan Rasulullah saw. disebabkan oleh beberapa hal yaitu Rasulullah saw. selalu menggunakan sistem musyawarah, Rasulullah saw. ³selalu menghargai orang lain, baik lawan maupun kawan, Rasulullah saw. memiliki sifat ramah dan tegas, Rasulullah saw. lebih mementingkan umat daripada dirinya sendiri, Rasulullah saw. ³cepat menguasai situasi dan kondisi serta tegar meng-hadapi musuh, Rasulullah saw. sebagai koordinator dan pemersatu umat, ³Rasulullah saw. memiliki prestasi dan jangkauan di segala bidang, Rasulullah saw. sebagai perekat dasar-

60

⁸Fuadah, Y. T., & Murtafiah, N. H. (2022). *Pembentukan karakter religius siswa melalui kepemimpinan spiritual kepala madrasah*. JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman, 8(02). Hal. 130.

dasar perdamaian dan penyatu kehidupan yang berkesinambungan, Rasulullah saw. merupakan pembawa rahmat bagi seluruh alam, Rasulullah saw. menerapkan aturan dengan konsisten, tidak pandang bulu, dan tidak pula pilih kasih.⁹ Ukuran sederhana dari pemimpin berbasis Spiritual adalah sebagai berikut.

a. Ketakwaan

Pemimpin spiritual harus memiliki keimanan yang kuat dan selalu mengutamakan kehendak Allah dalam setiap tindak-annya.

b. Keadilan

Pemimpin spiritual harus berlaku adil kepada seluruh rakyat nya tanpa memandang status sosial, suku, atau agama.

⁹Muhammad Masrul, *Kepemimpinan Spiritual*, Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024, hal. 34

c. Amanah

Pemimpin spiritual haruslah amanah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

d. Berilmu

Pemimpin spiritual wajib memiliki ilmu pengetahuan yang luas, terutama yang menyangkut agama dan kepemimpinan.

e. Akhlak Mulia

Pemimpin spiritual hendaknya ¹⁰¹ memiliki akhlak yang mulia dan menjadi teladan bagi rakyatnya.

f. Kasih Sayang

Pemimpin harus memiliki rasa kasih sayang kepada rakyatnya dan selalu berusaha untuk memajukan kesejahteraan mereka.

¹⁶³ Dengan demikian, pemimpin yang baik adalah mereka yang tidak hanya memiliki kemampuan manajerial; tetapi juga mempunyai kualitas spiritual

tinggi. Sebagai pemimpin, hendak-nya mampu bersikap bijaksana, adil, dan membawa orang-orang yang dipimpin menuju kehidupan yang lebih baik.¹⁰

Islam merupakan agama yang sesuai dengan kodrat manusia dan tidak bertentangan dengan suara hati. Prinsip – prinsip dasar kepemimpinan dijelaskan dalam al Qur'an dan al Sunnah yaitu keteladanan, tanggung jawab, dan musyawarah. Dari yang dicontohkan Nabi Muhammad Saw. minimal empat hal yang harus ada dan melekat pada diri seorang pemimpin, calon pemimpin, atau imam ialah siddiq, amanah, tabligh, dan fathonah. Dengan begitu, pemimpin yang bodoh akan menciptakan pemimpin yang serakah, rakus, sewenang-wenang, dan tidak

¹⁰ *Ibid*, hal.22-23

punya rasa malu sehingga rakyat semakin terpuruk.¹¹

Berdasarkan penjabaran tersebut, diketahui bahwa Rasulullah SAW. merupakan ⁷ sosok yang dapat dijadikan sebagai teladan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal kepemimpinan.

Prinsip-prinsip kepemimpinan yang beliau terapkan berlandaskan ¹⁸⁶ pada ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadis. Dalam menjalankan kepemimpinannya, Rasulullah SAW. memiliki berbagai peran, baik sebagai pemimpin agama, pemimpin negara dan masyarakat, maupun sebagai kepala keluarga. Selain itu, beliau juga ⁵ menjadi sumber rujukan utama bagi umat Islam dalam memahami dan menerapkan ajaran agama.

Keteladanan tersebut menunjukkan bahwa seorang pemimpin¹⁸⁸ tidak hanya dituntut untuk mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, tetapi juga harus²¹⁶ mampu memberikan contoh yang baik kepada orang-orang yang dipimpinnya. Dalam lingkungan pendidikan, seorang pemimpin atau pendidik hendaknya mencerminkan perilaku yang dapat menjadi teladan bagi peserta didik. Dalam perspektif Islam, kepemimpinan pada dasarnya memiliki tanggung jawab moral dan keagamaan yang harus dijalankan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

³⁹ dinyatakan bahwa setiap individu adalah pemimpin, setidaknya untuk diri sendiri, dan akan dimintai pertanggung jawaban, seperti dalam hadits yang

diriwayatkan oleh Bukhari. Memahami tanggung jawab
 adalah hal penting yang harus dikuasai oleh calon
 pemimpin agar amanah yang diberikan tidak disia-
 siakan. ²¹⁰ Al Qur'an menegaskan bahwa seorang
 pemimpin harus ¹³ melakukan musyawarah dengan orang -
 orang yang memiliki pengetahuan atau pandangan yang
 baik. ³⁹ Hal ini terdapat dalam surat Asy Syura ayat 38
 yang menyatakan : “*Dan (bagi) orang-orang yang
 menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan
 shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan
 musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan
 sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada
 mereka.*”¹²

³
¹²Sarkowi, S. (2020). *Prinsip Kepemimpinan Spiritual
 Pendidikan Islam Perspektif Al-Qu'ran*. Qolamuna: Jurnal
 Studi Islam, 6(1), 69-84.

2. Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah

Keterkaitan antara spiritualitas dan religiusitas sangat dekat. Untuk dapat menyentuh jiwa seseorang, diperlukan kebiasaan, ketekunan, komitmen, dan kesabaran. Kepala madrasah berusaha untuk meningkatkan nilai spiritual dengan menjadi contoh yang baik, melayani, dan menciptakan kesempatan bagi siswa untuk membangun karakter mereka. Meskipun berbagai usaha ini memberikan dampak nyata kepada siswa, peran keluarga dan lingkungan juga sangat penting. Nilai religius mencakup prinsip-prinsip kehidupan yang menunjukkan bagaimana seseorang berkembang dalam ³ kehidupan beragama, yang terdiri dari tiga unsur utama: aqidah, ibadah, dan akhlak. Unsur-unsur ini menjadi pedoman dalam bertindak berdasarkan peraturan Ilahi, yang ⁶ bertujuan untuk

mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan, baik di dunia maupun di akhirat.¹³

Dalam upaya mengajarkan nilai-nilai keagamaan kepada siswa, madrasah menerapkan metode pembelajaran yang fokus pada nilai-nilai spiritual, antara lain:

- a. Mengajarkan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran kepada siswa atau santri.
- b. Mengajarkan nilai dengan cara menghubungkan konsep umum tentang kebenaran dengan contoh dari kehidupan sehari-hari, atau sebaliknya.
- c. Membangun nilai pada peserta didik dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki agar mereka dapat mengeksplorasi secara mandiri. Siswa diharap

¹³Fuadah, Y. T., & Murtafiah, N. H. (2022). *Pembentukan karakter religius siswa melalui kepemimpinan spiritual kepala madrasah*. JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman, 8(02), hal. 144

dapat mengekspresikan diri dan terlibat dalam belajar serta interaksi social.

- d. Membangun nilai ³ pada peserta didik dengan melatih aspek spiritual melalui kegiatan ibadah seperti shalat berjamaah, puasa, dan wirid, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan sikap *tawakkal*, *ikhlas*, serta kejujuran terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Hal ini memungkinkan seseorang untuk berfungsi secara optimal dalam hidupnya.¹⁴

Keberhasilan seorang pemimpin dalam mengembangkan institusi pendidikan Islam memerlukan beberapa langkah untuk membawa lembaga menuju kesuksesan yang lebih besar. Kepala Madrasah harus melakukan inovasi dan inovatif dalam pelaksanaan proses pendidikan. Hal ini harus dimulai dengan

¹⁴*Ibid*, hal. 144

konsep kepemimpinan yang jelas dan dapat dipahami oleh seluruh anggota madrasah. Ini bertujuan agar lembaga pendidikan Islam di pesantren tetap menjadi pilihan bagi masyarakat dalam mendidik anak-anak mereka. Para pendidik serta tenaga pendidikan diharapkan selalu mendukung dan menjaga kebijakan madrasah, sehingga lembaga pendidikan Islam dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Kementerian Agama seharusnya mengeluarkan regulasi serta kebijakan yang selalu memberikan dukungan. Salah satu contohnya adalah kebijakan yang berkaitan dengan lembaga pendidikan Islam, terutama yang ada di pondok pesantren, dengan harapan dapat menghadirkan pendidikan yang berkualitas dan visioner.¹⁵

¹⁵Muhammad Masrul, *Kepemimpinan Spiritual*, Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024, hal.105

Berdasarkan pembahasan diatas, maka indikator dari Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah adalah:

Tabel 2. 1
Indikator Kepemimpinan Spiritual

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kepemimpinan Spiritual	Ketakwaan	1. Memiliki keimanan yang kuat 2. Selalu mengutamakan kehendak Allah dalam setiap tindakannya
	Keadilan	1. Harus berlaku adil 2. Tidak memandang status social 3. Tidak memandang

		suku atau agama
	Amanah	1. Amanah dalam menjalankan tugas 2. Amanah dalam menjalankan tanggung jawabnya
	Berilmu	1. Memiliki ilmu pengetahuan tentang agama 2. Memiliki ilmu pengetahuan tentang kepemimpinan
	Akhlak mulia	1. Memiliki akhlak yang mulia 2. Menjadi teladan
	Kasih sayang	1. Memiliki rasa kasih sayang 2. Berusaha memajukan

		kesejahteraan
--	--	---------------

B. KINERJA GURU

138

1. Pengertian Kinerja Guru

Istilah kinerja pada dasarnya berasal dari kata *job performance* atau *actual performance*, yang mengacu pada hasil atau prestasi nyata yang berhasil dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Kinerja dapat dipahami sebagai hasil pelaksanaan pekerjaan seseorang dalam kurun waktu tertentu yang dinilai berdasarkan ukuran yang berkaitan dengan tugas serta standar atau kriteria yang telah ditentukan. Dalam konteks organisasi, kinerja menggambarkan hasil kerja personel, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, yang menunjukkan pencapaian individu ataupun kelompok dalam menjalankan pekerjaan.

15

212

Pembahasan mengenai kinerja umumnya mencakup tiga unsur utama, yaitu tujuan, ukuran, dan penilaian. Tujuan berfungsi sebagai pedoman yang memberikan arah terhadap pelaksanaan pekerjaan serta membentuk ¹⁹⁵ perilaku kerja yang diharapkan oleh organisasi dari setiap personel. Dengan demikian, kinerja juga dapat dimaknai sebagai tingkat pencapaian ¹⁷³ seseorang dalam menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, yang dipengaruhi oleh kemampuan, pengalaman, kesungguhan, serta waktu yang digunakan dalam bekerja. Pada dasarnya, kinerja pegawai dapat dilihat dari apa yang dikerjakan maupun hal-hal yang tidak dilakukan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Tingkat kinerja tersebut turut menentukan besarnya kontribusi seseorang terhadap organisasi. ⁵³ Beberapa aspek yang dapat digunakan untuk melihat kinerja antara lain jumlah pekerjaan yang dihasilkan,

mutu hasil pekerjaan, tingkat kehadiran dalam melaksanakan tugas, serta kemampuan untuk bekerja sama secara baik dengan pihak lain.¹⁶

Kinerja dapat dipahami sebagai *performance* atau unjuk kerja yang menunjukkan tingkat pencapaian seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Istilah tersebut juga sering dikaitkan dengan prestasi kerja, pelaksanaan tugas, maupun hasil yang diperoleh dari suatu pekerjaan. Dengan demikian, kinerja merupakan gambaran mengenai hasil yang dicapai seseorang melalui serangkaian proses dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

¹⁶ Hafidullah dkk. 2021. *Manajemen Guru: Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru*, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, Hal. 49-50

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa guru merupakan tenaga pendidik profesional yang mempunyai tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta melakukan evaluasi terhadap peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Berdasarkan tugas tersebut, kinerja guru dapat dilihat melalui perilaku dan aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, hingga penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Standar kinerja guru berkaitan dengan kualitas guru dalam menjalankan berbagai tugas profesionalnya. Hal tersebut dapat terlihat dari kemampuan guru dalam memberikan pelayanan pembelajaran kepada peserta didik secara

individual, mempersiapkan dan merancang pembelajaran, menciptakan berbagai pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik, serta menunjukkan kepemimpinan yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Keberhasilan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dapat ditinjau dari aspek proses dan hasil. Dari aspek proses, guru dapat dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik dalam aktivitas fisik, mental, maupun sosial selama kegiatan pembelajaran. Keberhasilan tersebut juga dapat tercermin melalui antusiasme dan semangat guru ketika mengajar serta adanya keyakinan dan kepercayaan diri dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sementara itu, dari aspek hasil, keberhasilan guru dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Guru dikatakan berhasil

apabila sebagian besar peserta didik mengalami perkembangan menuju penguasaan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, hasil pembelajaran ¹⁴ tidak hanya berkaitan dengan pencapaian akademik, tetapi juga perubahan kemampuan dan perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran juga perlu dilaksanakan dengan memperhatikan standar yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan. Pembelajaran diharapkan berlangsung secara interaktif dan menyenangkan, sekaligus memberikan tantangan ¹³ yang dapat mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif. ⁵¹ Selain itu, proses pembelajaran perlu memberikan kesempatan yang memadai kepada peserta didik untuk mengembangkan prakarsa, kreativitas, dan

kemandirian sesuai dengan bakat, minat, serta perkembangan fisik dan psikologis masing-masing.¹⁷

a. Faktor-Faktor yang Memengaruhi **Kinerja Guru**

Guru memiliki posisi yang sangat penting dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Sebagai tenaga pendidik, guru berperan dalam mewujudkan tujuan pendidikan sekaligus turut menentukan kualitas proses dan hasil pendidikan. Dalam menjalankan tugas profesionalnya, kinerja guru dapat dipengaruhi oleh berbagai kondisi yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan kerja. Oleh sebab itu, perubahan tingkat kinerja seorang guru tidak terlepas dari adanya faktor internal dan eksternal yang memengaruhinya.

¹⁷ *Ibid.* Hal, 50-51

Pada dasarnya, kinerja tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa unsur, di antaranya kemampuan yang dimiliki, dorongan atau motivasi dalam bekerja, dukungan yang diperoleh, serta hubungan individu dengan organisasi tempatnya bekerja. Faktor-faktor tersebut dapat menentukan sejauh mana seseorang mampu melaksanakan tugas dan memberikan kontribusi terhadap organisasi. ³ Secara umum, faktor yang memengaruhi kinerja dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian. ⁷⁴ Pertama, faktor individu yang mencakup kemampuan dan keterampilan, latar belakang keluarga, pengalaman dalam bekerja, kondisi sosial, serta karakteristik demografis seseorang. Kedua, faktor psikologis yang meliputi persepsi, pemahaman terhadap peran, sikap, kepribadian, motivasi, dan kepuasan kerja. Ketiga, faktor organisasi yang berkaitan dengan struktur organisasi, rancangan pekerjaan, kepemimpinan, serta

sistem penghargaan yang diterapkan dalam organisasi.

116

Mulyasa juga menjelaskan bahwa peningkatan kinerja

guru dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang

berasal dari dalam diri guru maupun dari lingkungan

sekolah. Beberapa faktor tersebut meliputi adanya

dorongan untuk bekerja, kesadaran terhadap tanggung

jawab pekerjaan, ketertarikan terhadap tugas yang

dijalankan, penghargaan atas pekerjaan, kesempatan

untuk mengembangkan kemampuan, perhatian dan

dukungan kepala sekolah, serta hubungan yang

harmonis dengan sesama guru. Selain itu, kegiatan

28

profesional seperti MGMP dan KKG, kelompok diskusi

yang dilakukan secara terbimbing, serta tersedianya

fasilitas perpustakaan juga dapat mendukung

55

peningkatan kinerja guru.

Faktor lain yang memiliki hubungan dengan kinerja profesional guru adalah tingkat kepuasan dalam bekerja. Kepuasan kerja berkaitan dengan kesejahteraan guru dan dapat dipengaruhi oleh beberapa kondisi, seperti imbalan atau penghargaan yang diterima, rasa aman dalam menjalankan pekerjaan, hubungan interpersonal di lingkungan kerja, kondisi tempat kerja, serta adanya kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kualitas diri. Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa tingkat kinerja guru dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang saling berkaitan. Faktor tersebut antara lain sistem penghargaan dan tingkat kesejahteraan, lingkungan serta iklim kerja, perencanaan karier dan jabatan, kesempatan untuk mengembangkan diri, motivasi kerja, pengetahuan dan keterampilan, serta karakteristik pribadi guru. Keseluruhan faktor tersebut dapat

memberikan pengaruh terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya dan mencapai kinerja yang diharapkan.¹⁸ Beberapa faktor yang memengaruhi kinerja guru antara lain:

1) Kepribadian dan Dedikasi

Kepribadian adalah suatu cerminan dari citra seorang guru dan akan memengaruhi interaksi antara guru dan anak didik. Oleh karena itu, kepribadian merupakan faktor yang menentukan tinggi rendahnya martabat guru. Kepribadian guru akan tercermin dalam sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing anak didik. Semakin baik kepribadian guru, semakin baik dedikasinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru, ini berarti tercermin suatu dedikasi yang tinggi dari guru dalam melaksanakan tugas dan

¹⁸ *Ibid.* Hal, 51-52

5

funksinya sebagai pendidik. Aspek-aspek tersebut di atas merupakan potensi kepribadian sebagai syarat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan profesinya.

2) Pengembangan Profesi

Perkembangan profesi guru dari waktu ke waktu semakin mendapat perhatian, terutama karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlangsung secara terus-menerus. Kondisi tersebut mengharuskan guru untuk memiliki kesiapan dalam meningkatkan kemampuan dan menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang terjadi agar mampu menjalankan tugas secara profesional. Oleh karena itu, pengembangan profesionalisme guru menjadi salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian serius sebagai upaya menghadapi perkembangan zaman serta semakin kompleksnya tuntutan yang

harus dipenuhi dalam menjalankan profesi sebagai pendidik.

3) Kemampuan Mengajar

Dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pendidik, guru perlu memiliki berbagai kemampuan yang mendukung pelaksanaan tugas secara efektif. Kemampuan tersebut mencakup keterampilan dalam menyusun dan merencanakan pembelajaran, merumuskan tujuan yang hendak dicapai, serta ²⁸ menyampaikan materi kepada peserta didik dengan cara yang ¹⁰¹ sesuai. Selain itu, guru juga perlu ⁷³ mampu mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong keterlibatan ⁷³ siswa, menjelaskan konsep pembelajaran, membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik, serta mengelola dan mengamati kondisi kelas. Kemampuan guru juga ditunjukkan melalui kecakapannya dalam ⁷³ melakukan

penilaian terhadap proses dan hasil belajar sebagai dasar untuk mengetahui pencapaian peserta didik.

4) Hubungan dan Komunikasi

Hubungan yang harmonis serta komunikasi yang efektif antarwarga sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung guru dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi. Adanya interaksi yang terbuka memungkinkan guru memperoleh tanggapan, dukungan, maupun masukan dari berbagai pihak di sekolah terhadap gagasan yang dikembangkan. Kondisi tersebut dapat mendorong guru untuk terus meningkatkan kemampuan dalam menciptakan pembaruan, baik yang berkaitan langsung dengan tugas utama sebagai pendidik maupun dengan tugas tambahan yang diberikan oleh pihak sekolah.

Dengan demikian, terciptanya hubungan dan komunikasi yang baik antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta unsur sekolah lainnya merupakan bagian penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Komunikasi yang terjalin secara baik dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kreativitas sekaligus mendorong peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan berbagai tanggung jawabnya.

5) Hubungan dengan Masyarakat

Hubungan antara sekolah dan masyarakat merupakan salah satu bentuk komunikasi yang berlangsung di luar lingkungan internal sekolah. Hubungan tersebut dibangun berdasarkan adanya kesamaan kepentingan, tanggung jawab, serta tujuan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan.

Masyarakat memiliki peran dalam membantu terlaksananya proses pendidikan, baik melalui lembaga maupun keterlibatan individu yang memiliki perhatian terhadap perkembangan pendidikan. Di lingkungan masyarakat terdapat berbagai organisasi ¹⁸⁵ dan lembaga yang secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan dukungan terhadap pendidikan. Lembaga-lembaga tersebut antara lain lembaga pendidikan, organisasi keagamaan, kepramukaan, sosial, politik, olahraga, dan kesenian. Selain melalui lembaga atau organisasi, dukungan terhadap pendidikan juga dapat berasal dari anggota masyarakat secara perseorangan yang memiliki kepedulian dan perhatian terhadap keberadaan serta kemajuan sekolah. Oleh karena itu, ¹⁷⁴ kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat diperlukan untuk menciptakan dukungan yang positif terhadap pelaksanaan dan perkembangan pendidikan.

6) Kedisiplinan

Disiplin dapat dipahami sebagai ²²¹ kondisi yang menunjukkan adanya keteraturan dalam suatu organisasi, di mana setiap anggota mematuhi ketentuan dan tata tertib yang telah ditetapkan. Kepatuhan tersebut dilakukan dengan kesadaran dan kemauan dari dalam diri, bukan semata-mata karena adanya tekanan atau paksaan dari pihak lain. Dengan demikian, disiplin mencerminkan sikap taat dan konsisten terhadap aturan yang berlaku sehingga ¹⁴ setiap kegiatan dapat berlangsung secara tertib, teratur, dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Sikap disiplin juga ditandai dengan tidak adanya tindakan yang menyimpang atau melanggar aturan, baik pelanggaran yang dilakukan ⁵ secara langsung maupun tidak langsung.

7) Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan salah satu aspek yang dapat berkaitan dengan kinerja guru dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan tugasnya. Kondisi kesejahteraan yang terpenuhi dapat memberikan dorongan bagi seseorang untuk bekerja secara lebih optimal. Ketika kebutuhan yang diperlukan dapat terpenuhi dengan baik, seseorang cenderung merasakan kepuasan dalam menjalankan pekerjaan dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan guru dapat menjadi salah satu unsur yang mendukung terciptanya kinerja yang lebih baik dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

8) Iklim Kerja

Iklim kerja di lingkungan sekolah dapat dipahami sebagai kondisi yang terbentuk dari interaksi berbagai unsur, baik yang bersifat personal, sosial,

maupun budaya, yang kemudian memengaruhi sikap dan perilaku individu maupun kelompok. Kondisi tersebut dapat terlihat melalui suasana kerja serta pola hubungan yang terjalin di antara ⁹³warga sekolah. ⁵Iklim kerja yang baik ditandai dengan adanya hubungan yang harmonis, terbuka, dan kondusif antara kepala sekolah dengan guru, antarguru, guru dengan tenaga kependidikan, serta seluruh unsur yang berada dalam lingkungan sekolah. Hubungan tersebut juga perlu dibangun dengan peserta didik agar tercipta suasana pendidikan yang mendukung proses pembelajaran. Dengan terciptanya iklim kerja yang positif, seluruh komponen sekolah dapat menjalankan perannya secara optimal sehingga tujuan pendidikan dan pembelajaran dapat diwujudkan dengan baik..¹⁹

¹⁹ *Ibid.* Hal, 53-55

b. Indikator Kinerja Guru

Kinerja merefleksikan kesuksesan suatu organisasi, maka Penting untuk mengukur karakteristik tenaga kerjanya. Kinerja guru merupakan kulminasi dari tiga elemen yang saling berkaitan yakni keterampilan, upaya, sifat, keadaan dan kondisi eksternal. Tingkat keterampilan merupakan bahan mentah yang dibawa seseorang ke tempat kerja seperti pengalaman kemampuan, kecakapan-kecakapan antar pribadi serta kecakapan tehknik. Upaya tersebut diungkap sebagai motivasi yang diperlihatkan karyawan untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya. Sedangkan kondisi eksternal adalah tingkat sejauh mana kondisi eksternal mendukung produktivitas kerja. Kinerja dapat dilihat dari beberapa kriteria, ada empat kriteria kinerja, yaitu karakteristik individu, proses, hasil dan kombinasi antara karakter individu, proses, dan hasil. Kemampuan

terdiri dari berbagai macam, tapi secara konkrit dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: 1) Kemampuan intelektual merupakan kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menjalankan kegiatan mental, terutama dalam penguasaan sejumlah materi yang akan diajarkan kepada siswa yang sesuai dengan kurikulum, cara dan metode dalam menyampaikannya dan cara berkomunikasi maupun tehknik mengevaluasinya. 2) Kemampuan fisik adalah kapabilitas fisik yang dimiliki seseorang terutama dalam mengerjakan tugas dan kewajibannya.²⁰

Disiplin²⁴ merupakan salah satu unsur yang berkaitan dengan kinerja seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Selain disiplin, perasaan positif terhadap pekerjaan juga dapat memberikan

²⁰ Ibid. hal, 55-56

pengaruh terhadap pelaksanaan tugas. Ketika seseorang memperoleh kepuasan dari pekerjaannya, akan muncul dorongan untuk menjalankan pekerjaan tersebut dengan lebih sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya, diperlukan proses ¹⁶⁹ evaluasi atau penilaian kinerja. Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan sejumlah standar, parameter, dan indikator yang telah ditentukan sehingga pencapaian kerja dapat diketahui secara objektif. Melalui evaluasi, organisasi dapat mengetahui berbagai aspek pekerjaan, seperti produktivitas, efektivitas dalam memanfaatkan waktu dan sumber daya, serta perilaku seseorang ketika menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian terhadap perilaku kerja dapat dilakukan dengan memperhatikan bagaimana seseorang melaksanakan perintah atau tugas yang diberikan, berinteraksi dengan

rekan kerja, serta menyampaikan dan mengomunikasikan pekerjaan kepada orang lain. Dengan cara tersebut, dapat diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan tugas sekaligus perilaku individu dalam lingkungan kerja. Menurut As'ad dan Robbins, penilaian kinerja dapat dilakukan berdasarkan tiga aspek utama, yaitu hasil kerja, perilaku, dan karakteristik individu. Penilaian terhadap hasil kerja dilakukan dengan melihat pencapaian seseorang berdasarkan sejumlah indikator yang dapat diukur. Sementara itu, penilaian perilaku dilakukan dengan memperhatikan bagaimana seseorang melaksanakan tugas dan berinteraksi dengan lingkungan kerja. Adapun penilaian terhadap karakteristik individu berkaitan dengan pengamatan terhadap sifat atau karakter seseorang yang tercermin melalui perilaku, cara bekerja, serta kemampuan berkomunikasi dengan orang lain.

Evaluasi kinerja memiliki peranan penting karena hasil penilaian ¹³⁷ dapat digunakan sebagai umpan balik bagi seseorang dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pekerjaannya pada masa berikutnya. Dengan adanya evaluasi secara berkala, kekurangan dalam pelaksanaan tugas dapat diketahui dan dijadikan dasar untuk menentukan langkah perbaikan yang diperlukan.

⁵ Kualitas kinerja guru dapat dilihat melalui beberapa indikator, antara lain kemampuan dalam melaksanakan tugas pembelajaran, penguasaan terhadap materi yang diajarkan, penguasaan kompetensi profesional dalam bidang keguruan dan pendidikan, kemampuan menyesuaikan diri dengan berbagai situasi, serta karakter dan kepribadian yang mendukung pelaksanaan tugas sebagai pendidik.

Kinerja guru perlu mendapatkan perhatian karena guru memiliki tanggung jawab profesional yang menuntut adanya kompetensi tertentu. Kompetensi tersebut diperoleh melalui proses pendidikan dan pengembangan profesional sehingga guru mampu melaksanakan tugasnya secara bertanggung jawab. Secara umum, tanggung jawab guru dapat dikelompokkan ke dalam beberapa peran, yaitu sebagai pengajar yang menyampaikan dan mengembangkan materi pembelajaran, sebagai pembimbing yang membantu perkembangan peserta didik, serta sebagai administrator kelas yang mengelola berbagai kegiatan dan kebutuhan dalam proses pembelajaran.

Dalam menilai kinerja guru, terdapat sejumlah aspek yang dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui kemampuan guru dalam melaksanakan

tugas profesionalnya. Usman mengemukakan bahwa kinerja guru dapat dilihat melalui beberapa kemampuan utama yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Pertama, kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. Tahap ini mencakup pemahaman terhadap dasar-dasar penyelenggaraan pendidikan, kemampuan melakukan analisis terhadap materi pelajaran, menyusun program semester, serta merancang kegiatan belajar mengajar. Perencanaan tersebut menjadi dasar bagi guru dalam menentukan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kedua, kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mencakup beberapa tahapan, mulai dari kegiatan awal atau pra-instruksional, kegiatan inti atau instruksional, hingga kegiatan evaluasi dan tindak lanjut. Pada tahap ini, kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran

menjadi bagian penting untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Ketiga, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran. Kegiatan evaluasi dapat mencakup penilaian normatif dan formatif, penyusunan laporan hasil evaluasi, serta pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui tingkat pencapaian peserta didik sekaligus menjadi dasar bagi guru dalam menentukan tindakan pembelajaran selanjutnya. Selain itu, terdapat beberapa unsur yang dapat digunakan untuk melihat kinerja guru, yaitu penguasaan terhadap landasan pendidikan, penguasaan materi pembelajaran, kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar, keterampilan dalam memanfaatkan alat atau media pembelajaran, pemahaman terhadap metode penelitian yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran, serta kemampuan dalam memahami dan melaksanakan

administrasi sekolah. Schacter mengelompokkan indikator kinerja guru ke dalam tiga aspek. Aspek pertama berkaitan dengan keterampilan, pengetahuan, dan tanggung jawab yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugasnya. Aspek kedua berhubungan dengan pencapaian atau prestasi peserta didik pada tingkat kelas. Adapun aspek ketiga berkaitan dengan pencapaian yang diperoleh sekolah secara keseluruhan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, indikator kinerja guru dapat dipahami sebagai seperangkat aspek yang menggambarkan kemampuan guru dalam menjalankan tugas profesionalnya. Indikator tersebut mencakup kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses belajar mengajar, melakukan evaluasi dan tindak lanjut, menguasai materi serta landasan pendidikan, mengelola kelas, memanfaatkan media pembelajaran, melaksanakan administrasi

sekolah, dan menunjukkan tanggung jawab profesional dalam mendukung pencapaian hasil belajar peserta didik serta tujuan pendidikan di sekolah.

- a. Kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran serta mempersiapkan berbagai kebutuhan sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.
- b. ⁶ Penguasaan guru terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan sehingga materi dapat ³⁶ dijelaskan secara tepat dan mudah dipahami oleh peserta didik.
- c. Kemampuan memilih ⁵¹ serta menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi, dan kondisi peserta didik.
- d. Kemampuan guru ³⁴ dalam merancang dan memberikan tugas kepada peserta didik sebagai

bagian dari kegiatan pembelajaran dan penguatan materi.

- e. Kecakapan dalam mengatur serta menciptakan kondisi kelas yang tertib, nyaman, dan mendukung berlangsungnya proses pembelajaran.
- f. Kemampuan melaksanakan penilaian terhadap proses dan hasil belajar peserta didik serta melakukan evaluasi sebagai dasar untuk mengetahui pencapaian pembelajaran.

Berdasarkan berbagai uraian yang telah dikemukakan, kinerja guru dapat dipahami sebagai tingkat pencapaian guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik, khususnya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas. Dalam penelitian ini, kinerja guru diartikan sebagai kemampuan dan unjuk kerja guru dalam

melaksanakan tugas mengajar yang tercermin melalui empat aspek utama. Keempat aspek tersebut meliputi kinerja dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan penilaian terhadap pembelajaran, serta mengembangkan profesionalisme atau profesi guru. Aspek-aspek dalam keempat indikator inilah yang di jadikan standar minimum kinerja guru dalam penelitian ini.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka indikator dari Kinerja Guru adalah:

Tabel 2. 2
INDIKATOR KINERJA GURU

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kinerja Guru	Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar	1. Membuat perencanaan mengajar 2. Persiapan mengajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator
	5 Penguasaan materi yang akan di ajarkan kepada siswa	1. Menguasai materi 2. Mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa
	Penguasaan metode dan strategi mengajar 5	1. Menguasai metode mengajar 2. Menguasai strategi mengajar
	Pemberian tugas-tugas kepada siswa	1. Memberikan tugas kepada siswa 2. Mampu menjelaskan petunjuk pengerjaan tugas kepada siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator
	5 Kemampuan mengelola kelas	1. Mampu mengelola kelas 2. Mampu menjaga ketertiban kelas
	5 Kemampuan melakukan penilaian evaluasi	1. Mampu melakukan penilaian 2. Mampu melakukan evaluasi

C. KERANGKA PEMIKIRAN

Kepemimpinan spiritual kepala madrasah merupakan kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai ketuhanan, moral, dan etika, yang menekankan ketakwaan, keteladanan, tanggung jawab, serta musyawarah. Dalam perspektif Islam, kepemimpinan spiritual meneladani kepemimpinan Rasulullah SAW yang berlandaskan sifat siddiq, amanah, tabligh, dan

fathanah. Kepala madrasah sebagai pemimpin spiritual memiliki peran strategis dalam membangun budaya religius dan iklim kerja yang kondusif melalui keteladanan, pembiasaan nilai-nilai Islami, komunikasi yang baik, serta penerapan nilai-nilai aqidah, ibadah, dan akhlak dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Kepemimpinan tersebut diharapkan mampu memberikan motivasi, membangun komitmen, serta meningkatkan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya.

32

Kinerja guru merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pendidikan di madrasah. Kinerja guru tercermin dari kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, mengelola kelas, melakukan penilaian, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran secara efektif. Kinerja guru dipengaruhi

20

oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal, seperti motivasi kerja, kompetensi, lingkungan kerja, serta kepemimpinan kepala madrasah.

Oleh karena itu, kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki peran dalam menciptakan suasana kerja yang mampu mendorong guru untuk melaksanakan tugas dan

tanggung jawabnya secara optimal. Dengan adanya

kepemimpinan spiritual kepala madrasah yang baik, guru diharapkan memiliki motivasi kerja, komitmen,

dan rasa tanggung jawab yang lebih tinggi dalam

melaksanakan tugas sebagai pendidik. Keteladanan,

pembinaan, komunikasi yang efektif, serta dukungan

yang diberikan kepala madrasah dapat menciptakan

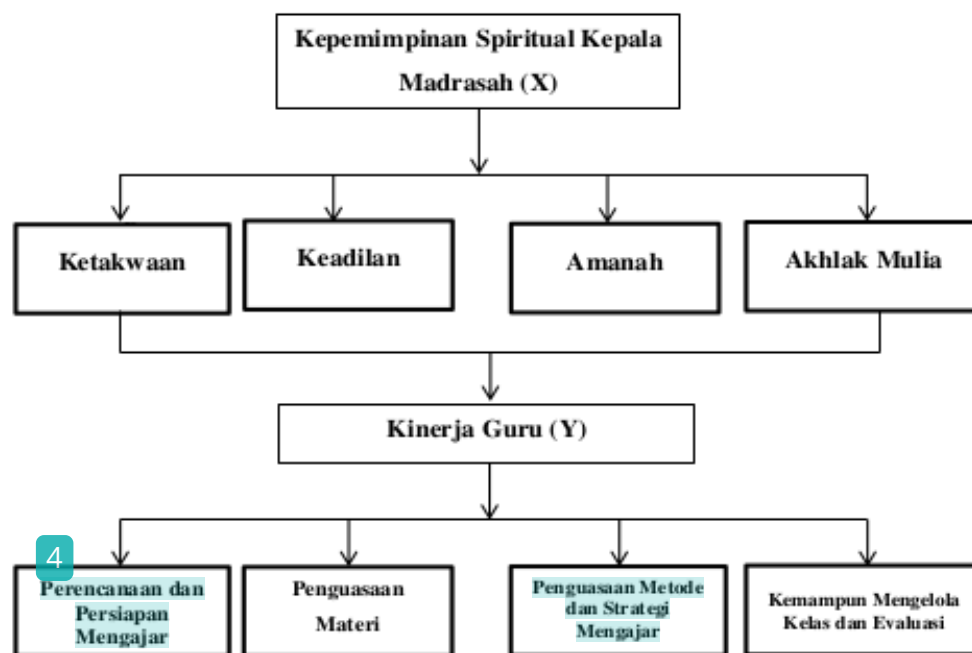
lingkungan kerja yang kondusif sehingga mendorong

peningkatan kinerja guru. Oleh karena itu,

kepemimpinan spiritual kepala madrasah diduga

berpengaruh terhadap kinerja guru di MA Anwarul

Ulum Indragiri Hilir, Riau. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyusun kerangka berpikir penelitian sebagaimana disajikan pada gambar berikut.



14
Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Berbagai literatur menyajikan definisi hipotesis dari perspektif para ahli yang beragam. Rogers (1966) menyebut hipotesis sebagai dugaan sementara tunggal yang digunakan untuk menyusun teori atau eksperimen

serta **diuji** kebenarannya; Creswell & Creswell (2018) mendefinisikannya sebagai pernyataan formal yang menyatakan **79** hubungan yang diantisipasi antara variabel independen dan dependen; sementara Abdullah (2015) menggambarkan sebagai jawaban sementara yang akan **diuji** validitasnya melalui penelitian.²¹ Dari definisi ahli-ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis mencakup elemen kunci seperti dugaan sementara, keterkaitan antarvariabel, dan pengujian kebenaran. Pemahaman hipotesis melibatkan tiga proses esensial:

1) Mencari dasar atau media untuk merumuskan hipotesis;

2) Menyusun dalil atau teori yang menghubungkan variabel dependen dan independen guna membentuk analisis;

3) Menentukan statistik yang sesuai sebagai instrumen pengujian. Dengan demikian, inti hipotesis merupakan pernyataan sementara yang didasarkan pada norma-norma terkait fenomena atau kasus penelitian, yang kemudian akan diverifikasi melalui metode atau statistik yang tepat.

4

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir Riau.

4

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MA

Anwarul Ulum Indragiri Hilir Riau.

METODE PENELITIAN**A. Jenis dan Lokasi Penelitian**

22

Jenis penelitian ini yaitu metode kuantitatif merupakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery. karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa

angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²²

4

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian

berlokasi di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir Riau.

13

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³ Populasi dalam penelitian ini

3

adalah sebanyak 13 orang terdiri dari 1 orang kepala madrasah dan 12 orang guru di MA Anwarul Ulum.

44

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi

149

²² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV. 2013, hal. 7

²³ *Ibid*, hal. 80

4

besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).²⁴

Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan pengambilan sampel karena seluruh guru dijadikan sebagai populasi penelitian sebanyak 11 orang guru dan 1 orang kepala madrasah di MA ²Anwarul Ulum, indragiri Hilir Riau.

C. Waktu dan Tempat

1. Tempat Penelitian

²⁴ *Ibid*, hal. 81

Penelitian Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir Riau.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu sejak dikeluarkan surat riset penelitian oleh pihak Universitas Islam Indragiri Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sumber data dalam penelitian, baik berupa individu, kelompok, maupun lembaga yang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Subjek penelitian dipilih sesuai dengan tujuan penelitian dan dianggap memiliki informasi yang relevan terhadap

masalah yang diteliti.²⁵ Subjek penelitian di MA Anwarul Ulum yaitu 1 orang Kepala madrasah dan seluruh guru yang berjumlah 11 orang di Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Indragiri Hilir Riau.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah yang menjadi fokus kajian penelitian, yaitu karakteristik, sifat, nilai, atau fenomena tertentu yang dipelajari untuk memperoleh data secara objektif, valid, dan reliable.²⁶ Objek dari penelitian ini adalah Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Anwarul Ulum, indragiri Hilir Riau.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 38

²⁶ *Ibid*, hal. 39

E. Instrument Penelitian

22
Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.²⁷ Instrument yang digunakan dalam 13 penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

82
Peneliti menggunakan instrumen berupa angket/kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia, untuk memperoleh data 4 tentang Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru. Berikut kisi-kisi yang dapat dijabarkan :

7
²⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV. 2013, hal. 102

Tabel 3. 1**Variabel, Indikator, Sub Indikator**

NO	VARIABEL	INDIKAT OR	SUB INDIKATO R
1	KEPEMIM PINAN SPIRITUAL KEPALA MADRASA H (VARIABE L X)	Ketakwaan	1. Memiliki keimanan yang kuat 2. Selalu mengutamakan kehendak Allah dalam setiap tindakannya
		Keadilan	1. Harus berlaku adil 2. Tidak

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
			memandang status social
			3. Tidak memandang suku atau agama
		Amanah	1. Amanah dalam menjalankan tugas
			2. Amanah dalam menjalankan tanggung

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
			jawabnya
		Berilmu	1. Memiliki ilmu pengetahuan tentang agama 2. Memiliki ilmu pengetahuan tentang kepemimpinan
		Akhlak mulia	1. Memiliki akhlak yang mulia

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
			2. Menjadi teladan
		Kasih sayang	1. Memiliki rasa kasih sayang 2. Berusaha memajukan kesejahteraan
2	KINERJA GURU (VARIABEL Y)	Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar	1. Membuat perencanaan mengajar 2. Persiapan mengajar

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
		5 Penguasaan materi yang akan di ajarkan kepada siswa	1. Menguasai materi 2. Mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa
		5 Penguasaan metode dan strategi mengajar	1. Menguasai metode mengajar 2. Menguasai ai

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
			strategi mengajar
		Pemberian tugas-tugas kepada siswa	1. Memberikan tugas kepada siswa 2. Mampu menjelaskan petunjuk pengerjaan tugas kepada siswa
		Kemampuan mengelola kelas	1. Mampu mengelola kelas 2. Mampu

NO	VARIABEL	INDIKAT OR	SUB INDIKATO R
			menjaga ketertiba n kelas
		Kemampua n melakukan penilaian evaluasi	1. Mampu melakuk an penilaian 2. Mampu melakuk an evaluasi

66

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang

38

dengan yang lain variabel juga dapat merupakan atribut

38

dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Macam-

macam variabel menurut hubungan antara satu variabel

dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel

40

dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu

variabel independen dan variabel dependen. Variabel

independen adalah variabel stimulus , prediktor,

antecedent. dalam bahasa Indonesia sering disebut

sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah variabel

yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

perubahannya atau timbulnya variabel dependen

(terikat). Sedangkan variabel dependen sering disebut

sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam

bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi

atau yang menjadi akibat karena adanya variabel

bebas.²⁸ Pengukuran variabel tersebut menggunakan skala Likert dimana setiap pernyataan diberi skor atau poin yaitu :

STS: Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Berikut jenis instrumen skala likert :

Tabel 3. 2
Instrumen Penelitian Variabel (X)

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
A	KETAKWAAN					
1.	Kepala madrasah memiliki keimanan yang kuat					
2.	Kepala madrasah selalu mengutamakan					

²⁸ *Ibid*, hal. 38-39

	kehendak Allah dalam setiap tindakannya					
B	KEADILAN					
1.	Kepala madrasah berlaku adil					
2.	Kepala madrasah tidak memandang status social					
3.	Kepala madrasah tidak memandang suku atau agama					
C	AMANAHH					
1.	Kepala madrasah amanah dalam menjalankan tugas					
2.	Kepala madrasah amanah dalam menjalankan tanggung jawabnya					
D	BERILMU					
1.	Kepala madrasah					

	memiliki ilmu pengetahuan tentang agama					
2.	Kepala madrasah memiliki ilmu pengetahuan tentang kepemimpinan					
E	AKHLAK MULIA					
1.	Kepala madrasah Memiliki akhlak yang mulia					
2.	Kepala madrasah menjadi teladan					
F	KASIH SAYANG					
1.	Kepala madrasah Memiliki rasa kasih sayang					

Tabel 3. 3
Instrumen Penelitian Variabel (Y)

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
A	KEMAMPUAN MEMBUAT PERENCANAAN DAN PERSIAPAN MENGAJAR					
1.	Guru membuat perencanaan mengajar					
2.	Guru melaksanakan persiapan mengajar					
B	PENGUASAAN MATERI YANG AKAN DI AJARKAN KEPADA SISWA					
1.	Guru menguasai					

	materi yang akan di ajarkan					
2.	Guru mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa					
5 C	PENGUASAAN METODE DAN STRATEGI MENGAJAR					
1.	Guru menguasai metode mengajar					
2.	Guru Menguasai strategi mengajar					
D	PEMBERIAN TUGAS-TUGAS KEPADA SISWA					
1.	Guru Memberikan tugas kepada siswa					
2.	Guru menjelaskan					

	petunjuk 5 pengerjaan tugas kepada siswa					
E	KEMAMPUAN MENGELOLA KELAS					
1.	Guru mampu mengelola kelas					
2.	Guru menjaga ketertiban kelas 55					
F	KEMAMPUAN MELAKUKAN PENILAIAN EVALUASI					
1.	Guru mampu melakukan penilaian					
2.	Guru mampu melakukan evaluasi					

6

LEMBAR KUESIONER
PENGARUH KEPEMIMPINAN SPIRITUAL
KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA
GURU DI MA ANWARUL ULUM INDRAGIRI
HILIR RIAU

Nama : SRI WIJAYANTI
Nim : 602221010002
1
Perguruan tinggi : Universitas Islam Indragiri
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

INSTRUMEN PENELITIAN DASAR (IPD)
ANGKET

Nama Responden :
.....

Jabatan :
.....

Waktu :
.....

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon diisi terlebih dahulu biodata responden di atas untuk mendukung penelitian ini

58

2. Pertimbangkan secara baik-baik setiap pertanyaan dan berikan jawaban yang benar-benar cocok sesuai dengan kondisi Anda
3. Berikan tanda (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda untuk setiap pertanyaan
4. Setiap jawaban tidak ada yang benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan diri responden

Keterangan Alternatif Jawaban:

67

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

VARIABEL X

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Kepala madrasah					

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
	memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti berbagai pelatihan dalam meningkatkan kinerja guru					
2	Kepala madrasah memberi kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi					
3	Kepala madrasah menyusun rencana kegiatan sekolah guna meningkatkan kinerja guru					
4	Kepala madrasah mengadakan rapat					

27

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
	219 kerja baik secara terjadwal maupun secara mendadak					
5	Kepala madrasah mengadakan rapat kerja secara dilingkungan sekolah rutin					
6	Kepala madrasah berperan sebagai perantara antara 193 berbagai pihak termasuk murid, guru, orang tua, dan masyarakat.					
7	Kepala madrasah bertanggungjawab atas pengelolaan anggaran sekolah, termasuk operasional, gaji					

27

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
	staf,dan pengadaan barang dan jasa					
8	Kepala madrasah bertanggungjawab dalam menangani krisis atau situasi darurat yang terjadi dilingkungan sekolahan					
9	Kepala madrasah menyusun jadwal Supervisi					
10	Kepala madrasah mempelajari RPP yang dibuat oleh guru yang akan Disupervisi					
11	Kepala madrasah memberikan supervisi dengan humanistic					
12	Kepala madrasah mengatur jalannya					

27

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
	kegiatan disekolah					
13	Kepala madrasah mengkoordinir seluruh sumber daya yang ada disekolah untuk selalu disiplin termasuk guru					
14	Kepala madrasah mampu melakukan proses pengambilan keputusan di sekolah					
15	Kepala madrasah berperan dalam merancang kebijakan sekolah untuk mencapai tujuan pendidik					
16	Kepala madrasah menyelenggarakan rapat mengenai topik-topik yang					

27

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
	memerlukan perhatian					
17	Kepala madrasah menyusun rencana kegiatan sekolah dengan melibatkan para guru					
18	Kepala madrasah memberikan motivasi kepada guru dan siswa untuk lebih semangat dalam melaksanakan tugas					
19	Kepala madrasah mendorong keterlibatan semua guru dalam setiap kegiatan di sekolah					
20	Kepala sekolah memberikan penghargaan dan					

27

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
	ucapan terimakasih kepada guru					

27

VARIABEL Y

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
	32					
1	Guru mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa					
2	Guru membuat perencanaan mengajar dengan memanfaatkan teknologi informasi					
3	Guru berperilaku jujur, tegas dan bermanusiawi					
4	Guru menguasai materi yang akan di 44					

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
	ajarkan					
5	Guru menunjukkan etos kerja dan bertanggung jawab yang tinggi					
52						
6	Guru menguasai strategi mengajar					
7	Guru memberikan tugas kepada siswa					
8	Guru mampu mengelola kelas					
9	Guru mampu melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang telah ditetapkan					
10	Guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan					

27

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
	tujuan pendidikan					
11	Guru mampu berkomunikasi secara baik dengan peserta didik					
12	Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan tugas kepada siswa					

153

G. Teknik Pengumpulan Data

Berbagai teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan akurat tentang aspek-aspek pendidikan yang di evaluasi.²⁹ Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan

130

²⁹ Irjus Indrawan dkk. *Teknik Pengumpulan Data Evaluasi Pendidikan*. Jotika Journal in Education, Vol. 4, No. 2, Februari 2025

Keandalan instrumen penelitian ⁴ dan kualitas proses pengumpulan data sangat berkaitan dengan ketepatan teknik yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data. Instrumen yang telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas tidak secara otomatis menjamin bahwa data yang dihasilkan akan valid dan reliabel. Hal tersebut juga bergantung pada bagaimana instrumen digunakan serta bagaimana proses pengumpulan data dilaksanakan. Oleh sebab itu, penggunaan instrumen harus dilakukan sesuai dengan prosedur ⁹⁸ yang tepat agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Proses pengumpulan data dapat dilaksanakan melalui berbagai situasi, sumber, maupun teknik. Berdasarkan situasinya, data dapat diperoleh dalam kondisi ³⁸ alamiah (*natural setting*), lingkungan laboratorium dengan

menggunakan metode eksperimen, lingkungan rumah dengan melibatkan responden, maupun berbagai tempat dan kegiatan lainnya seperti seminar, diskusi, dan lingkungan masyarakat. Jika ditinjau berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama dan diberikan kepada peneliti sebagai pihak yang mengumpulkan data. Sementara itu, data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber perantara, seperti pihak lain atau dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun apabila ditinjau berdasarkan teknik yang digunakan, pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara. Teknik tersebut meliputi wawancara (*interview*), kuesioner atau angket, serta observasi atau pengamatan. Peneliti juga dapat mengombinasikan beberapa teknik

tersebut sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian agar informasi yang diperoleh lebih lengkap..³⁰

4

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dibutuhkan penulis untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir Riau

4

menggunakan metode yang dianggap mempunyai kriteria sebagai suatu riset dan sarat dengan nilai keilmiahan. Penggunaan metode dalam penelitian ini lebih disesuaikan dengan menganalisis kebutuhan dan kompetensi penulis sendiri tanpa bermaksud mengurangi metode yang berlaku.

Dalam upaya mengakuratkan data penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan data, metode penelitian ini berfungsi sebagai alat/sarana untuk memperoleh data dan informasi yang dapat

³⁰ *Ibid*, hal. 137

4
dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam
mengadakan penelitian di MA Anwarul Ulum Indragiri
Hilir Riau 4 penulis menggunakan metode pengumpulan
data melalui angket, observasi, dokumentasi dan
wawancara.

1. Angket (Kuesioner)

26
Angket atau Kuesioner merupakan teknik
pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi
seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada
responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan
teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu
dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa
yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu,
kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden
cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.
Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup
atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara

langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.³¹

Dalam hal ini peneliti menggunakan kuisisioner berupa pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung.

7

2. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.³² Dalam penelitian ini peneliti melakukan komunikasi secara langsung dengan orang yang bersangkutan dan dalam penelitian ini menggunakan metode mengambil data dengan menggunakan format pertanyaan yang terencana dan

³¹ *Ibid*, hal. 142

³² *Ibid*, hal. 140

7

diajukan secara lisan secara responden dengan tujuan-tujuan tertentu. Wawancara dilakukan secara tatap muka diantara peneliti dan responden.

4

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data dengan cara memperoleh berbagai informasi atau bukti yang tersedia di lokasi penelitian. Data dokumentasi yang dikumpulkan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan berkaitan dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, dokumentasi dapat berupa informasi mengenai kondisi dan data sekolah, foto-foto yang diambil selama kegiatan penelitian berlangsung, serta dokumentasi mengenai lokasi atau tempat penelitian.³³

³³ *Ibid*, hal. 145

H. Uji Analisis dan Pengolahan Data

35

Tujuan diadakan uji coba adalah diperolehnya informasi mengenai kualitas instrumen sudah atau belum memenuhi persyaratan yang digunakan. Menurut Suharsimi Arikun, “baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh, sedangkan benar tidaknya sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian”. Instrumen yang baik selain valid juga harus reliabel, artinya dapat diandalkan. Suharsimi Arikunto menyatakan “Instrumen dapat dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang “tepat” atau “ajeg” walau oleh siapa dan kapan saja”.³⁴

83

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan kestabilan suatu instrumen

³⁴*Ibid*, hal. 151

dalam mengukur variabel penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila responden memberikan jawaban yang relatif konsisten terhadap sejumlah pertanyaan yang mengukur konstruk atau dimensi dari suatu variabel. Dengan demikian, pengujian reliabilitas diperlukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Menurut Bhuono Agung Nugroho, pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Dalam penelitian ini, proses pengujian dilakukan dengan bantuan perangkat lunak pengolah data, yaitu *Excel Statistic Analysis* dan SPSS. Suatu konstruk atau variabel dapat dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh lebih besar dari 0,60..³⁵

³⁵*Ibid*, hal. 153

10

1. Analisis Korelasi

Berdasarkan jenis dan tujuan penelitian, maka pengolahan data yang ada dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus produk momen:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

10

Keterangan :

R_{xy} = Koefesien Korelasi

X = Data Variable X

Y = Data Variable Y

N = Banyaknya Sample

10

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel disiplin siswa. Dari data kusioner yang telah ditabulasikan dan dilakukan

analisis dengan bantuan program SPSS versi 24.0 yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x$$

Keterangan :

Y = Kinerja Guru

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi

X = Kepemimpinan Spiritual

3. Uji-t (secara persial)

Uji parsial²⁰ atau uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Melalui pengujian ini, peneliti dapat mengetahui apakah suatu variabel bebas¹⁹⁷ secara sendiri-sendiri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dalam pengujian hipotesis, hipotesis nol (H₀)¹⁷⁶ menyatakan bahwa

koefisien regresi suatu variabel independen sama dengan nol ($\beta_i = 0$). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang diuji tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa koefisien regresi tidak sama dengan nol ($\beta_i \neq 0$), yang menunjukkan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan dalam uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dinyatakan tidak signifikan. Keputusan juga dapat diperkuat dengan membandingkan nilai t hitung

dengan t tabel sesuai dengan kriteria pengujian yang digunakan.³⁶

24

4. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang

³⁶ *Ibid*, hal. 152

38

berlaku untuk populasi di mana sampel diambil. Tetapi bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial.³⁷ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan *software computer SPSS 24.0 (Statistical Program For Social Science)* untuk menghitung presentase dari setiap item pertanyaan angket dalam bentuk pengkajian angket.

10

³⁷ *Ibid*, hal. 153

BAB IV

45

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. PROFIL MADRASAH ALIYAH ANWARUL ULUM

1. Sejarah Singkat Berdirinya MA Anwarul Ulum

Salah satu gagasan yang memiliki nilai penting dalam perkembangan wilayah tersebut berasal dari pemikiran KH. Abu Amar, yang dikenal sebagai salah seorang tokoh ² dari Desa Benteng, Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Beliau merupakan salah satu perintis awal terbentuknya Dusun Mugomulyo, yang menjadi lokasi dilaksanakannya ² penelitian terhadap Pesantren Anwarul Ulum. Gagasan tersebut bermula dari keinginan beliau untuk membuka dan mengembangkan lahan di suatu wilayah yang memiliki karakteristik tanah gambut. Wilayah yang menjadi perhatian pada saat itu berada di Kecamatan

Keritang, tepatnya di Desa Kota Baru sebelum terjadinya pemekaran wilayah desa. Upaya tersebut kemudian menjadi bagian dari proses awal perkembangan kawasan yang selanjutnya dikenal sebagai Dusun Mugomulyo.

Gagasan utama KH. Abu Amar dalam merintis wilayah tersebut ¹⁹¹ tidak hanya berkaitan dengan pengembangan lahan, tetapi juga diarahkan sebagai sarana untuk menyebarluaskan dakwah Islam. Pada tahun 1976, beliau mulai mengembangkan kawasan tersebut dengan mengirimkan sejumlah pekerja untuk melakukan penanaman kelapa lokal. Upaya pembukaan dan pengembangan wilayah tersebut juga berkaitan dengan keberadaan masyarakat sebagai salah satu unsur penting dalam terbentuknya suatu permukiman.

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh pengasuh yayasan, Nyai Hj. Rodliatin, yang menjelaskan bahwa almarhum KH. Abu Amar telah berpesan kepada anak-anaknya mengenai maksud dan tujuan awal perintisan Dusun Mugomulyo. Menurut beliau, perintisan dusun tersebut sejak awal diarahkan sebagai sarana untuk mengembangkan dakwah Islam. Sebagai wadah dalam menjalankan tujuan tersebut, kemudian didirikan sebuah yayasan yang menaungi lembaga pendidikan pesantren dengan nama Anwarul Ulum.

Dalam rangka merealisasikan tujuan tersebut, KH. Abu Amar kemudian melibatkan putra, putri, serta menantunya untuk melanjutkan kegiatan dakwah di wilayah Mugomulyo. Kegiatan tersebut mulai dilakukan secara lebih aktif pada tahun 1987, yaitu sekitar satu tahun setelah dibentuknya lembaga pendidikan yang

terdiri atas RA, MI, dan MTs. Pada tahap awal penyelenggaraannya, lembaga pendidikan tersebut memiliki 12 orang peserta didik. Pelaksanaan pendidikan sebelumnya juga sempat dipercayakan kepada pihak lain, sementara keluarga KH. Abu Amar turut berperan dalam ¹³ melengkapi berbagai kebutuhan sarana dan prasarana serta mendukung pengelolaan lembaga pendidikan tersebut.

Dalam perkembangannya, ¹⁷² lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Anwarul Ulum mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Pada tahun 2000, perkembangan tersebut ditandai dengan dibukanya jenjang pendidikan Madrasah Aliyah (MA) sebagai upaya memperluas layanan pendidikan bagi para santri. Selain perkembangan lembaga pendidikan,

salah seorang putra KH. Abu Amar, yaitu H. Tahrir, pada tahun 1992 juga berpindah tempat tinggal ke wilayah lain untuk melanjutkan kegiatan dakwah dan mengembangkan misi keagamaan di tempat tersebut.

164

Hal yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah bagaimana Pondok Pesantren Anwarul Ulum memenuhi kebutuhan pembiayaan untuk pembangunan sarana dan prasarana serta biaya operasional lembaga, mengingat berdasarkan hasil observasi, para santri tidak dibebani biaya SPP. Kondisi tersebut menunjukkan adanya sumber pembiayaan lain yang digunakan untuk mendukung keberlangsungan kegiatan pendidikan di pesantren.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari pihak yayasan, KH. Abu Amar telah memberikan sebagian dari aset perkebunannya untuk mendukung pembiayaan pesantren. Beliau menghibahkan satu baris dari keseluruhan tiga belas baris kebun yang dimiliki. Tanah tersebut beserta hasil perkebunannya kemudian dikelola dan dirawat oleh masyarakat yang mengerjakannya. Hasil dari pengelolaan kebun ²⁰ tersebut menjadi salah satu sumber yang digunakan untuk membantu pembangunan dan pengembangan Pondok Pesantren Anwarul Ulum hingga saat ini. Selain itu, pesantren juga memperoleh dukungan melalui Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah.

Perhatian KH. Abu Amar terhadap keberlangsungan pendidikan di Pondok Pesantren Anwarul Ulum tidak hanya diwujudkan melalui

penyediaan sumber pembiayaan, tetapi juga melalui pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik. Untuk meningkatkan kualitas pengajaran, beliau berupaya² mendatangkan ustadz dari Jawa Tengah, khususnya dari wilayah Sarang, Rembang. Selain mendatangkan tenaga pengajar, beberapa santri juga diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan melalui pemberian beasiswa secara penuh²¹⁸ di salah satu pondok pesantren di Jawa Tengah. Program tersebut diharapkan dapat mempersiapkan mereka agar kelak mampu kembali dan berkontribusi sebagai tenaga pengajar atau ustadz di Pondok Pesantren Anwarul Ulum. Hal tersebut sebagaimana disampaikan dalam keterangan mengenai pesan KH. Abu Amar sekitar tahun 2004 kepada KH. Nahrowi, salah seorang putra beliau, agar mencari tenaga pengajar² dari Pesantren Sarang, Rembang, Jawa Tengah yang bersedia mengajar di Pondok Pesantren

Anwarul Ulum. Upaya tersebut kemudian berhasil mendapatkan tiga orang ustadz. Dari ketiga ustadz tersebut, hingga saat ini masih terdapat satu orang yang tetap mengabdikan dan mengajar di pesantren.

Tabel 2.1
Daftar Nama Kepala MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau

No	Nama	Periode	Masa Tugas
2.1.	ACH. SYAIFUDIN. Z, S.Pd	Ke-1	2008-2011
2.	ACH. SYAIFUDIN. Z, S.Pd	Ke-2	2012-2015
3.	ACH. SYAIFUDIN. Z, S.Pd	Ke-3	2016-2019
4.	ACH. SYAIFUDIN. Z, S.Pd	Ke-4	2020-2023
5.	ACH. SYAIFUDIN. Z, S.Pd	Ke-5	2024-2028

Sumber: Dokumentasi MA Anwarul Ulum

2. Profil Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah

Anwarul Ulum Mugomulyo

2
Kepala Madrasah : ACH. SYAIFUDIN. Z,
S.Pd

Status : Swasta

Alamat Madrasah : Km. 10 Lintas Utara

Kec. Keritang. Mugomulyo

Provinsi : Riau

Kabupaten : Indragiri Hilir

Kecamatan : Keritang

Kelurahan : Lintas Utara

Kode Pos : 29274

Telepon/Fax/Hp : (0768) 24746

E-mail/Website :

Thu Operasional : 1978

Kondisi Lahan : Gambut/Tanah Lunak

3. Visi, Misi dan Tujuan MA Anwarul Ulum

a. Visi Madrasah

Untuk mencapai tujuan Pendidikan MA Anwarul

Ulum Kec. Keritang merumuskan 2 visi

“Terwujudnya Generasi yang unggul imtaqnya dan maju ipteknya”.

b. Misi Madrasah

Untuk mencapai tujuan pendidikan maka MA anwarul Ulum kecamatan Keritang merumuskan misi sebagai berikut:

- 2
1) Membekali peserta didik di bidang agama melalui kegiatan kajian Alquran dan hadis kitab kuning praktek ibadah dan muhadhoroh.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang berakhlakul karimah dengan pembiasaan diri berkata baik jujur sopan dan ramah.
- 3) Mengefektifkan dan mengefisienkan pelaksanaan PBM secara optimal dan berkualitas.
- 4) Mengefektifkan pembelajaran melalui referensi buku-buku bacaan dan teknologi informasi.

5) Membekali peserta didik di bidang keterampilan dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang kreatif sesuai dengan perkembangan zaman

c. Tujuan Madrasah (Umum)

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di Madrasah tujuan madrasah yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadikan peserta didik yang mampu di bidang imtaq dan iptek.
- 2) Membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah.
- 3) Mewujudkan pelaksanaan PBM secara optimal dan berkualitas.
- 4) Menciptakan peserta didik yang terampil dalam rangka terwujudnya sumber daya yang kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.

d. Tujuan Madrasah (Khusus)

Tujuan di sini mencakup tujuan pendidikan dasar yang dalam standar nasional sudah dirumuskan, yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut". Berdasarkan rumusan tersebut, setiap satuan pendidikan dapat mengembangkan rumusan yang lebih spesifik yang sesuai dengan karakteristik masing-masing.

Berdasarkan rumusan tujuan nasional tersebut, standar kompetensi lulusan satuan pendidikan dirumuskan sebagai berikut:

140

1) Madrasah dapat memenuhi standar isi dan standar proses.

3

2) Madrasah mengembangkan paikem/ctl 100% untuk semua mata pelajaran.

3) Madrasah mencapai nilai rata-rata uambn/usbn 75%.

4) Madrasah dapat meningkatkan jumlah siswa 50%.

5) Madrasah memiliki sarana dan prasarana berstandar nasional.

6) Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berstandar nasional.

7) Madrasah mengembangkan berbagai wadah/program penghayatan dan pengamalan agama.

6

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sebuah lembaga pendidikan, selain mempunyai tenaga pendidik juga ada tenaga kependidikan. Tenaga pendidik mencakup, guru, konselor, kepala sekolah. Tenaga kependidikan merupakan tenaga yang bertugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Tabel 4. 2

**Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di
MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau**

No	Nama/NIP	Jabatan/Gu bid	Ijazah Teakhir	Status Kepeg awaia n	TMT	Sertifikasi
1.	ACH. SYAIFUDDIN Z, S.Pd	Kamad/ Sosiologi	S1	Honor	01-07- 1995	Sudah
2.	ABD. MAJID, S.Ud	Komite	S1	Honor	01-07- 1991	Belum
3.	SITI HALIMAH, S.Pd.I	Bahasa Arab	S1	Honor	01-07- 2004	Sudah
4.	MUHTADI, A.Ma	Humas / PKn	D2	Honor	01-07- 2002	Belum
5.	WAHYUDI	Fiqih	SLTA	Honor	01-07- 2006	Belum
6.	ANWAR MUJIB, S.E.I	Waka Kurikulum / Ekonomi	S1	Honor	01-09- 2006	Sudah
7.	SUJATMIKO, S.Pd	Ka. Kesiswaan / B. Indonesia	S1	Honor	01-07- 2011	Sudah
8.	ZAINAL ARIFIN, S.Pd	Sapras / Bahasa Inggris	S1	Honor	01-07- 2011	Sudah
9.	A.ZAMZAM, S.Pd	Aqidah Akhlaq/Seni Budaya	S1	Honor	01-07- 2019	Sudah
10.	FAUZAN, S.Pd	Qurdis	S1	Honor	01-07- 2006	Sudah
11.	SELVINA, S.Pd	SKI/ PJOK	S1	Honor	01-07-	Belum

No	Nama/NIP	Jabatan/Gu bid	Ijazah Teakhir	Status Kepeg awaia n	TMT	Sertifikasi
					2019	
12.	IRFAN FEBRIANSYA H	Tata Usaha	S1	Honor	01-07- 2018	Belum

Sumber: Dokumentasi MA Anwarul Ulum, 2026

1. Data Siswa

71

Siswa adalah peserta didik, dimana peserta didik merupakan makhluk individu yang mengalami proses perkembangan dan pertumbuhan, perubahan fisik dan psikis sehingga siswa dapat berfikir secara baik untuk menjadi seseorang yang intelektual agar kedepannya dapat menjadi generasi penerus bangsa. Berikut ini pada tabel 4.3 data siswa MA Anwarul Ulum KM 10, Mugomulyo.

2abel 4. 3

Jumlah Siswa/I MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir,
Riau

No.	Kelas	Jumlah Rombel	Siswa		Jumlah
			L	P	
1.	X-IPS	2	27	28	55
2.	XI-IPS	2	19	45	64
3.	XII-IPS	2	17	26	43
Jumlah		6	63	99	162

Sumber : Dokumen MA Anwarul Ulum

5

2. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu pendidikan, sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran.

8

Tabel 4. 4

Data Sarana dan Prasarana MA Anwarul Ulum

No	Tanah dan Bangunan	Luas	Jumlah yang Ada			Jlh .	Ket .
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		

No	Tanah dan Bangunan	Luas	Jumlah yang Ada			Jlh .	Ket .
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
21	Luas Tanah Yg. Terbangun	10,00 0 M ²	1	-	-	1	
2	Luas Tanah Pekarangan	-	-	-	-		
23	Total Luas Tanah Seluruhnya	40,00 0 M ²	1	-	-	1	
4	Status Tanah	Wakaf	1	-	-	1	
5	Jumlah Lokal belajar	6	6	-	-	6	
6	Ruang Kantor TU	1	-	1	-	1	
7	Ruang Kepala Madrasah	1	-	1	-	1	
8	Ruang	1	-	1	-	1	

No	Tanah dan Bangunan	Luas	Jumlah yang Ada			Jlh	Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
	Tamu						
29	Ruang Majlis Guru	1	-	1	-	1	
10	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1	1	
11	Ruang Keterampilan	1	-	-	1	1	
12	Ruang UKS	1	-	1	-	1	
13	Ruang BP / BK	1	-	1	-	1	
14	Ruang OSIS /Pramuka		-	1	-	1	
15	Ruang	1	-	-	1	1	

No	Tanah dan Bangunan	Luas	Jumlah yang Ada			Jlh .	Ket .
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
	Kantin						
16	Ruang Koperasi	2	-	1	2 1	2	
17	Ruang Labor Komputer	1	-	-	1	1	
18	Masjid / Musholla	2	2	-	-	2	
19	WC Guru	3	3	-	-	3	
20	WC Siswa	4	-	4	-	4	
21	Parkir	1	1	-	-	1	
22	Gudang	1	-	-	1	1	
23	Pagar	1	1	-	-	1	
	Mobiler						
1	Almari Guru	10	-	10	-	10	
2	Meja Guru	10	-	10	-	10	

No	Tanah dan Bangunan	Luas	Jumlah yang Ada			Jlh .	Ket .
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
23	Kursi Guru	10	-	10	-	10	
4	Almari Siswa	6	-	-	6	6	
5	Meja Siswa	183	123	-	60	183	
6	Kursi Siswa	183	123	-	60	183	
7	Peralatan	-	-	-	-	-	
8	Keterampilan/ Kesenian	1 sheet	1	-	-	1	
9	Peralatan Labor Komputer	1 sheet	-	-	1	1	
10	Peralatan Perpustakaan	1	-	-	1	1	

No	Tanah dan Bangunan	Luas	Jumlah yang Ada			Jlh .	Ket .
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
11	Telepon	-	-	-	-	-	
12	Komputer	2	2	-	-	2	
13	Listrik/ KWH	5.500 kwh	1	-	-	1	

Sumber : Dokumen MA Anwarul Ulum, 2026

B. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 12 responden MA Anwarul Ulum melalui penyebaran kuisioner untuk mendapatkan kecendrungan jawaban terhadap masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana pada lampiran.

53

1. Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah

Variabel Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah (X) terdiri atas 12 butir pernyataan yang

disebarkan kepada 12 orang guru di MA Anwarul Ulum Mugomulyo. Distribusi jawaban responden pada setiap butir pernyataan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Variabel X1.01

Kepala madrasah memiliki keimanan yang kuat			
Partisipasi		Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Setuju	3	25,0%
	Setuju	6	50,0%
	Kurang Setuju	1	8,3%
	Tidak Setuju	2	16,7%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	8 12	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan "Kepala madrasah memiliki keimanan yang kuat" didominasi oleh jawaban Setuju sebanyak 6 orang (50,0%). Responden yang memberikan jawaban Sangat Setuju

berjumlah 3 orang (25,0%), sedangkan responden yang memilih Tidak Setuju sebanyak 2 orang (16,7%) dan Kurang Setuju sebanyak 1 orang (8,3%). Tidak terdapat responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju terhadap pernyataan tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru menilai kepala madrasah memiliki keimanan yang kuat sebagai salah satu karakter yang mendukung pelaksanaan kepemimpinan di lingkungan madrasah.

Tabel 4. 6
Variabel X1.03

Kepala madrasah selalu mengutamakan kehendak Allah dalam setiap tindakannya			
Partisipasi		Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Setuju	2	16,7%
	Setuju	2	16,7%
	Kurang Setuju	4	33,3%
	Tidak Setuju	3	25,0%
	Sangat Tidak Setuju	1	8,3%

	Total	8	12	100%
--	-------	---	----	------

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.6, dapat diketahui bahwa

tanggapan responden terhadap pernyataan "*Kepala madrasah selalu mengutamakan kehendak Allah dalam setiap tindakannya*" didominasi oleh jawaban Kurang Setuju sebanyak 4 orang (33,3%). Responden yang memberikan jawaban Tidak Setuju berjumlah 3 orang (25,0%), sedangkan responden yang memilih Setuju dan Sangat Setuju masing-masing sebanyak 2 orang (16,7%). Sementara itu, terdapat 1 orang (8,3%) responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penilaian guru terhadap pernyataan ini masih cukup beragam, sehingga masih terdapat perbedaan pandangan mengenai sejauh mana kepala madrasah mengutamakan kehendak Allah dalam setiap tindakannya.

Tabel 4. 7
Variabel X1.03

Kepala madrasah berlaku adil			
Partisi		Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Setuju	4	33,3%
	Setuju	4	33,3%
	Kurang Setuju	1	8,3%
	Tidak Setuju	3	25,0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	12	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.7, dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan "*Kepala madrasah berlaku adil*" didominasi oleh jawaban Setuju dan Sangat Setuju, masing-masing sebanyak 4 orang (33,3%). Responden yang memberikan jawaban Tidak Setuju berjumlah 3 orang (25,0%), sedangkan Kurang Setuju sebanyak 1 orang (8,3%). Tidak terdapat responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak

Setuju terhadap pernyataan tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru menilai kepala madrasah telah bersikap adil dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, meskipun masih terdapat beberapa guru yang memiliki penilaian berbeda.

Tabel 4. 8
Variabel X1.04

Kepala madrasah tidak memandang status sosial			
Partisipasi		Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Setuju	1	8,3%
	Setuju	7	58,3%
	Kurang Setuju	2	16,7%
	Tidak Setuju	2	16,7%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	12	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.8, dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan "*Kepala madrasah tidak memandang status sosial*" didominasi

oleh jawaban **17** Setuju sebanyak 7 orang (58,3%).

Responden yang memberikan jawaban Kurang Setuju **24** dan Tidak Setuju masing-masing berjumlah 2 orang

(16,7%), sedangkan responden yang memilih Sangat **29** Setuju sebanyak 1 orang (8,3%). Tidak terdapat

responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju terhadap pernyataan tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru menilai kepala madrasah telah bersikap adil tanpa membedakan status sosial dalam menjalankan kepemimpinannya di lingkungan madrasah.

Tabel 4. 9
Variabel X1.05

Kepala madrasah tidak memandang suku atau 20 ama			
Partisipasi		Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Setuju	8	66,7%
	Setuju	1	8,3%
	Kurang Setuju	2	16,7%
	Tidak	6 1	8,3%

	Setuju		
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	8 12	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.9, dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan "*Kepala madrasah tidak memandang suku atau agama*" didominasi oleh jawaban Sangat Setuju sebanyak 8 orang (66,7%). Responden yang memberikan jawaban Kurang Setuju berjumlah 2 orang (16,7%), sedangkan responden yang memilih Setuju dan Tidak Setuju masing-masing sebanyak 1 orang (8,3%). Tidak terdapat responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju terhadap pernyataan tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru menilai kepala madrasah telah bersikap adil dan tidak membedakan

suku maupun agama dalam menjalankan kepemimpinannya di lingkungan madrasah.

Tabel 4. 10
Variabel X1.06

Kepala madrasah amanah dalam menjalankan tugas			
Partisipasi		Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Setuju	6	50,0% 12
	Setuju	1	8,3%
	Kurang Setuju	1	8,3%
	Tidak Setuju	2	16,7%
	Sangat Tidak Setuju	2	16,7%
	Total	8 12	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.10, dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan "*Kepala madrasah amanah dalam menjalankan tugas*" didominasi oleh jawaban Sangat Setuju sebanyak 6 orang (50,0%). Responden yang memberikan jawaban

Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju masing-masing 227 berjumlah 2 orang (16,7%), sedangkan responden yang memilih Setuju dan Kurang Setuju masing-masing sebanyak 1 orang (8,3%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru menilai kepala madrasah telah menjalankan tugas dengan penuh amanah. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa guru yang memberikan penilaian kurang positif sehingga menunjukkan adanya perbedaan persepsi terhadap pelaksanaan amanah dalam menjalankan tugas sebagai kepala madrasah.

Tabel 4. 11
Variabel X1.07

Kepala madrasah amanah dalam menjalankan tanggung jawabnya			
Partisipasi		Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Setuju	9	75,0%
	Setuju	2	16,7%
	Kurang Setuju	1	8,3%
	Tidak	0	0%

	Setuju		
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	12	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.11, dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan "*Kepala madrasah amanah dalam menjalankan tanggung jawabnya*" didominasi oleh jawaban Sangat Setuju sebanyak 9 orang (75,0%). Responden yang memberikan jawaban Setuju berjumlah 2 orang (16,7%), sedangkan responden yang memilih Kurang Setuju sebanyak 1 orang (8,3%). Tidak terdapat responden yang memberikan jawaban Tidak Setuju maupun Sangat Tidak Setuju terhadap pernyataan tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh guru menilai kepala madrasah telah melaksanakan tanggung jawabnya dengan penuh

amanah sehingga memperoleh penilaian yang sangat baik dari para responden.

Tabel 4. 12
Variabel X1.08

Kepala madrasah memiliki ilmu pengetahuan tentang agama.			
Partisipasi		Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Setuju	9	75,0%
	Setuju	1	8,3%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	2	16,7%
	Total	12	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan "*Kepala madrasah memiliki ilmu pengetahuan tentang agama*" didominasi oleh jawaban Sangat Setuju sebanyak 9 orang (75,0%). Responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju berjumlah 2 orang (16,7%),

sedangkan responden yang memilih Setuju sebanyak 1 orang (8,3%). Tidak terdapat responden yang memberikan jawaban Kurang Setuju maupun Tidak Setuju terhadap pernyataan tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru menilai kepala madrasah memiliki pengetahuan agama yang baik sebagai salah satu aspek penting dalam menjalankan kepemimpinan di lingkungan madrasah.

Tabel 4. 13
Variabel X1.09

Kepala madrasah memiliki ilmu pengetahuan tentang kepemimpinan			
Partisipasi		Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Setuju	5	41,7%
	Setuju	6	50,0%
	Kurang Setuju	1	8,3%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat	0	0%

	Tidak Setuju		
	Total	8 12	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan "*Kepala madrasah memiliki ilmu pengetahuan tentang kepemimpinan*" didominasi oleh jawaban Setuju sebanyak 6 orang (50,0%). Responden yang memberikan jawaban Sangat Setuju berjumlah 5 orang (41,7%), sedangkan responden yang memilih Kurang Setuju sebanyak 1 orang (8,3%). Tidak terdapat responden yang memberikan jawaban Tidak Setuju maupun Sangat Tidak Setuju terhadap pernyataan tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru menilai kepala madrasah memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepemimpinan sehingga mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola madrasah.

Tabel 4. 14
Variabel X1.10

Kepala madrasah memiliki akhlak yang mulia			
Partisipasi		Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Setuju	6	50,0%
	Setuju	1	8,3%
	Kurang Setuju	3	25,0%
	Tidak Setuju	1	8,3%
	Sangat Tidak Setuju	1	8,3%
	Total	12	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa

tanggapan responden terhadap pernyataan "*Kepala madrasah memiliki akhlak yang mulia*" didominasi oleh jawaban Sangat Setuju sebanyak 6 orang (50,0%).

Responden yang memberikan jawaban Kurang Setuju berjumlah 3 orang (25,0%), sedangkan responden yang

memilih **Setuju**, **Tidak Setuju**, dan **Sangat Tidak Setuju** masing-masing sebanyak 1 orang (8,3%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru memberikan penilaian positif terhadap akhlak kepala madrasah, meskipun masih terdapat beberapa responden yang memiliki pandangan berbeda mengenai pernyataan tersebut.

Tabel 4. 15
Variabel X1.11

Kepala madrasah menjadi teladan			
Partisipasi		Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Setuju	5	41,7%
	Setuju	2	16,7%
	Kurang Setuju	1	8,3%
	Tidak Setuju	2	16,7%
	Sangat Tidak Setuju	2	16,7%
	Total	12	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.15, dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan "*Kepala madrasah menjadi teladan*" didominasi oleh jawaban Sangat Setuju sebanyak 5 orang (41,7%). Responden yang memberikan jawaban Setuju berjumlah 2 orang (16,7%), sedangkan responden yang memilih Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju masing-masing sebanyak 2 orang (16,7%). Sementara itu, terdapat 1 orang (8,3%) responden yang memberikan jawaban Kurang Setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru memandang kepala madrasah telah mampu menjadi teladan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, meskipun masih terdapat beberapa guru yang memiliki penilaian yang berbeda terhadap pernyataan tersebut.

Tabel 4. 16
Variabel X1.12

Kepala madrasah memiliki rasa kasih sayang			
Partisipasi		Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Setuju	7	58,3%
	Setuju	2	16,7%
	Kurang Setuju	1	8,3%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	2	16,7%
	Total	12	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.16, dapat diketahui bahwa

tanggapan responden terhadap pernyataan "Kepala madrasah memiliki rasa kasih sayang" didominasi oleh jawaban Sangat Setuju sebanyak 7 orang (58,3%).

Responden yang memberikan jawaban Setuju berjumlah 2 orang (16,7%), sedangkan responden yang memilih Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 orang (16,7%).

Sementara itu, terdapat 1 orang (8,3%) responden yang

memberikan jawaban Kurang Setuju, dan tidak terdapat responden yang memberikan jawaban Tidak Setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru menilai kepala madrasah memiliki sikap kasih sayang dalam memimpin sehingga mampu membangun hubungan yang baik dengan warga madrasah.

2. Kinerja Guru

Variabel Kinerja Guru (Y) terdiri atas 12 butir pernyataan yang disebarkan kepada 12 orang guru di MA Anwarul Ulum Mugomulyo. Pernyataan-pernyataan tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Adapun distribusi jawaban responden pada setiap butir pernyataan variabel Kinerja Guru disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 17
Variabel Y1.1

Guru membuat perencanaan mengajar		
Partisipasi	Frekuensi	Persentase

Valid	Sangat Setuju	1	8,3%
	Setuju	5	41,7%
	Kurang Setuju	5	41,7%
	Tidak Setuju	1	8,3%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	12	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat diketahui bahwa

tanggapan responden terhadap pernyataan "*Guru membuat perencanaan mengajar*" didominasi oleh jawaban Setuju dan Kurang Setuju, masing-masing sebanyak 5 orang (41,7%). Responden yang memberikan jawaban Sangat Setuju dan Tidak Setuju masing-masing berjumlah 1 orang (8,3%). Tidak terdapat responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju terhadap pernyataan tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah

melakukan perencanaan mengajar sebelum melaksanakan proses pembelajaran, meskipun masih terdapat beberapa guru yang memberikan penilaian berbeda terhadap pernyataan tersebut.

Tabel 4. 18
Variabel Y1.2

Guru melaksanakan persiapan mengajar			
Partisipasi		Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Setuju	2	16,7%
	Setuju	4	33,3%
	Kurang Setuju	1	8,3%
	Tidak Setuju	3	25,0%
	Sangat Tidak Setuju	2	16,7%
	Total	12	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan "*Guru melaksanakan persiapan mengajar*" didominasi oleh jawaban Setuju sebanyak 4 orang (33,3%). Responden

yang memberikan jawaban Tidak Setuju berjumlah 3 orang (25,0%), sedangkan responden yang memilih Sangat Setuju 184 dan Sangat Tidak Setuju masing-masing sebanyak 2 orang (16,7%). Sementara itu, terdapat 1 orang (8,3%) responden yang memberikan jawaban Kurang Setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah melakukan persiapan mengajar sebelum proses pembelajaran berlangsung, walaupun masih terdapat beberapa responden yang memiliki penilaian yang berbeda.

Tabel 4. 19
Variabel Y1.3

Guru menguasai materi yang akan diajarkan			
Partisipasi		Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Setuju	1	8,3%
	Setuju	11	91,7%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak	0	0%

	Setuju		
	Total	8 12	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.19 dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan "*Guru menguasai materi yang akan diajarkan*" didominasi oleh jawaban Setuju sebanyak 11 orang (91,7%). Sementara itu, terdapat 1 orang (8,3%) responden yang memberikan jawaban Sangat Setuju. Tidak terdapat responden yang memberikan jawaban Kurang Setuju, Tidak Setuju, maupun Sangat Tidak Setuju terhadap pernyataan tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh guru memiliki penguasaan materi yang baik sehingga mampu menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan optimal.

Tabel 4. 20
Variabel Y1.4

54	Guru mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa
----	---

Partisipasi		Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Setuju	4	33,3%
	Setuju	2	16,7%
	Kurang Setuju	1	8,3%
	Tidak Setuju	3	25,0%
	Sangat Tidak Setuju	2	16,7%
	Total	12	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.20 dapat diketahui bahwa

tanggapan responden terhadap pernyataan "Guru menguasai materi yang akan diajarkan" didominasi

oleh jawaban Setuju sebanyak 11 orang (91,7%).

Sementara itu, terdapat 1 orang (8,3%) responden yang

memberikan jawaban Sangat Setuju. Tidak terdapat

responden yang memberikan jawaban Kurang Setuju,

Tidak Setuju, maupun Sangat Tidak Setuju terhadap

pernyataan tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

hampir seluruh guru memiliki penguasaan materi yang

baik sehingga mampu menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan optimal.

Tabel 4. 21
Variabel Y1.5

Guru menguasai metode mengajar			
Partisipasi		Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Setuju	6	50,0%
	Setuju	6	50,0%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	12	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.21 dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan "*Guru menguasai metode mengajar*" didominasi oleh jawaban Setuju dan Sangat Setuju, masing-masing sebanyak 6 orang (50,0%). Tidak terdapat responden yang

memberikan jawaban Kurang Setuju, Tidak Setuju, maupun Sangat Tidak Setuju terhadap pernyataan tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan penilaian positif terhadap kemampuan guru dalam menguasai metode mengajar sehingga pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Tabel 4. 22
Variabel Y1.6

Guru menguasai strategi mengajar			
Partisipasi		Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Setuju	4	33,3%
	Setuju	5	41,7%
	Kurang Setuju	3	25,0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	12	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.22 dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan "*Guru menguasai strategi mengajar*" didominasi oleh jawaban Setuju sebanyak 5 orang (41,7%). Responden yang memberikan jawaban Sangat Setuju berjumlah 4 orang (33,3%), sedangkan responden yang memilih Kurang Setuju sebanyak 3 orang (25,0%). Tidak terdapat responden yang memberikan jawaban Tidak Setuju maupun Sangat Tidak Setuju terhadap pernyataan tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah menguasai strategi mengajar yang sesuai sehingga mampu mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Tabel 4. 23
Variabel Y1.7

Guru memberikan tugas kepada siswa			
Partisipasi		Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Setuju	1	8,3%
	Setuju	6	50,0%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	3	25,0%
	Sangat Tidak Setuju	2	16,7%
	Total	12	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.23 dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan "*Guru memberikan tugas kepada siswa*" didominasi oleh jawaban Setuju sebanyak 6 orang (50,0%). Responden yang memberikan jawaban Tidak Setuju berjumlah 3 orang (25,0%), sedangkan responden yang memilih Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 orang (16,7%) dan Sangat Setuju sebanyak 1 orang (8,3%). Tidak terdapat

responden yang memberikan jawaban Kurang Setuju terhadap pernyataan tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah memberikan tugas kepada siswa sebagai salah satu bentuk penguatan materi dan penilaian terhadap hasil belajar siswa, meskipun masih terdapat beberapa responden yang memberikan penilaian berbeda terhadap pernyataan tersebut.

Tabel 4. 24
Variabel Y1.8

Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan tugas kepada siswa			
Partisipasi		Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Setuju	4	33,3%
	Setuju	3	25,0%
	Kurang Setuju	2	16,7%
	Tidak Setuju	2	16,7%
	Sangat Tidak Setuju	1	8,3%
	Total	12	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.24 dapat diketahui bahwa

tanggapan responden terhadap pernyataan "*Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan tugas kepada siswa*"

25

didominasi oleh jawaban Sangat Setuju sebanyak 4

orang (33,3%). Responden yang memberikan jawaban

Setuju berjumlah 3 orang (25,0%), sedangkan

responden yang memilih Kurang Setuju dan Tidak

Setuju masing-masing sebanyak 2 orang (16,7%).

29

Sementara itu, terdapat 1 orang (8,3%) responden yang

memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah

memberikan petunjuk yang jelas kepada siswa sebelum

tugas dikerjakan sehingga siswa lebih mudah

memahami langkah-langkah penyelesaian tugas yang

diberikan.

Tabel 4. 25
Variabel Y1.9

Guru mampu mengelola kelas			
Partisipasi		Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Setuju	2	16,7%
	Setuju	4	33,3%
	Kurang Setuju	4	33,3%
	Tidak Setuju	2	16,7%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	12	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.25 dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan "*Guru mampu mengelola kelas*" didominasi oleh jawaban Setuju dan Kurang Setuju, masing-masing sebanyak 4 orang (33,3%). Responden yang memberikan jawaban Sangat Setuju dan Tidak Setuju masing-masing berjumlah 2 orang (16,7%), sedangkan tidak terdapat responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak

Setuju terhadap pernyataan tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas dinilai cukup baik, meskipun masih terdapat perbedaan penilaian di antara responden mengenai kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4. 26
Variabel Y1.10

Guru menjaga ketertiban kelas			
Partisipasi		Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Setuju	4	33,3%
	Setuju	4	33,3%
	Kurang Setuju	1	8,3%
	Tidak Setuju	2	16,7%
	Sangat Tidak Setuju	1	8,3%
	Total	12	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.26 dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan "Guru

menjaga ketertiban kelas" didominasi oleh jawaban Setuju dan Sangat Setuju, masing-masing 17 orang (33,3%). Responden yang memberikan jawaban Tidak Setuju berjumlah 2 orang (16,7%), sedangkan responden yang memilih Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju masing-masing sebanyak 1 orang (8,3%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah mampu menjaga ketertiban kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana secara tertib dan kondusif.

Tabel 4. 27
Variabel Y1.11

Guru mampu melakukan penilaian			
Partisipasi		Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Setuju	4	33,3%
	Setuju	2	16,7%
	65 orang Setuju	2	16,7%
	Tidak Setuju	3	25,0%

	Sangat Tidak Setuju	1	8,3%
	Total	8	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.27 dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan "*Guru mampu melakukan penilaian*" didominasi oleh jawaban Sangat Setuju sebanyak 4 orang (33,3%). Responden yang memberikan jawaban Tidak Setuju berjumlah 3 orang (25,0%), sedangkan responden yang memilih Setuju dan Kurang Setuju masing-masing sebanyak 2 orang (16,7%). Sementara itu, terdapat 1 orang (8,3%) responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru dinilai telah mampu melaksanakan penilaian terhadap hasil belajar siswa, meskipun masih terdapat beberapa responden yang memberikan penilaian yang berbeda terhadap kemampuan tersebut.

Tabel 4. 28
Variabel Y1.12

Guru mampu melakukan evaluasi			
Partisipasi		Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Setuju	1	8,3%
	Setuju	11	91,7%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	12	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.28 dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan "*Guru mampu melakukan evaluasi*" didominasi oleh jawaban Setuju sebanyak 11 orang (91,7%). Sementara itu, terdapat 1 orang (8,3%) responden yang memberikan jawaban Sangat Setuju. Tidak terdapat responden yang memberikan jawaban Kurang Setuju, Tidak Setuju, maupun Sangat Tidak Setuju terhadap pernyataan

tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh guru telah mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan baik sebagai bagian dari proses untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa.

1. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total (*Corrected Item-Total Correlation*). Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Pada penelitian ini, jumlah responden sebanyak 12 orang sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,576 pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji

validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah (X) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Adapun hasil uji validitas variabel Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 29
Uji Validitas X

Item	r hitung	Sig.	r tabel	Keterangan
X1.1	0,832	0,001	0,576	Valid
X1.2	0,617	0,033	0,576	Valid
X1.3	0,859	0,000	0,576	Valid
X1.4	0,795	0,002	0,576	Valid
X1.5	0,795	0,002	0,576	Valid
X1.6	0,945	0,000	0,576	Valid

Item	r hitung	Sig.	r tabel	Keterangan
X1.7	0,649	0,022	0,576	Valid
X1.8	0,854	0,000	0,576	Valid
X1.9	0,765	0,004	0,576	Valid
X1.10	0,890	0,000	0,576	Valid
X1.11	0,886	0,000	0,576	Valid
X1.12	0,840	0,001	0,576	Valid

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Mengacu pada Tabel 4.29, suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah (X), diketahui bahwa seluruh butir pernyataan mulai dari item X1.1 sampai dengan X1.12 memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,576. Selain itu, seluruh item juga memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada variabel

Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian untuk mengukur variabel Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau.

19 Tabel 4. 30
Uji Validitas Y

Item	r hitung	Sig.	r tabel	Keterangan
Y1.1	0,650	0,017	0,576	Valid
Y1.2	0,726	0,026	0,576	Valid
Y1.3	0,711	0,008	0,576	Valid
Y1.4	0,667	0,002	0,576	Valid
Y1.5	0,744	0,011	0,576	Valid
Y1.6	0,749	0,000	0,576	Valid
Y1.7	0,712	0,024	0,576	Valid
Y1.8	0,618	0,001	0,576	Valid
Y1.9	0,648	0,024	0,576	Valid
Y1.10	0,630	0,003	0,576	Valid
Y1.11	0,621	0,002	0,576	Valid

Item	r hitung	Sig.	r tabel	Keterangan
Y1.12	0,711	0,002	0,576	Valid

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Mengacu pada Tabel 4.30, suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Kinerja Guru (Y), diketahui bahwa seluruh butir pernyataan mulai dari item Y1.1 sampai dengan item Y1.12 memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,576. Selain itu, seluruh item juga memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada variabel Kinerja Guru dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur variabel Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, seluruh butir pernyataan pada

variabel Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah (X) maupun variabel Kinerja Guru (Y) telah memenuhi kriteria validitas. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat sehingga seluruh instrumen penelitian dapat digunakan pada tahap pengujian selanjutnya, yaitu uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4. 31
Uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah	0,947	Reliabel
Kinerja Guru	0,907	Reliabel

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026
Berdasarkan Tabel 4.31, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah (X) sebesar 0,947,

sedangkan pada variabel Kinerja Guru (Y) sebesar 0,907. Kedua variabel tersebut memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar daripada 0,60, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan pada variabel Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah maupun Kinerja Guru memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dalam mengukur variabel yang diteliti. Selain itu, nilai *Cronbach's Alpha* yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen penelitian mampu menghasilkan data yang konsisten apabila digunakan pada kondisi dan responden yang sejenis. Oleh karena itu, seluruh item pernyataan pada kedua variabel layak digunakan sebagai instrumen penelitian dan dapat dijadikan dasar dalam melakukan analisis data lebih lanjut.

2. Uji Prasarat

91

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 32
Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		12
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.39489534
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.238
	<i>Positive</i>	.58
	<i>Negative</i>	-.161
<i>Test Statistic</i>		.238
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.060 ^c
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

Sumber: Data diolah SPSS 24.0, 2026

48

Berdasarkan Tabel 4.32, hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,060. Nilai tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05 ($0,060 > 0,05$), sehingga dapat

disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, model regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi salah satu persyaratan analisis sehingga dapat dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis.

104

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 24 dengan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Kinerja Guru

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah

Berikut ini dijelaskan hasil analisis regresi

linear sederhana mengenai pengaruh Kepemimpinan

Spiritual Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru.

10

Tabel 4. 33

Analisis Regresi Linear Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.110 ^a	.012	-.087	1.46298
a. Predictors: (Constant), X_TOTAL				
b. Dependent Variable: Y_TOTAL				

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0,

2026

Berdasarkan Tabel 4.33, diperoleh nilai R

sebesar 0,110, yang menunjukkan bahwa hubungan

antara variabel Kepemimpinan Spiritual Kepala

Madrasah dengan Kinerja Guru berada pada kategori

159

sangat lemah. Nilai R Square sebesar 0,012 atau 1,2%

31

menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah hanya mampu menjelaskan variasi Kinerja Guru sebesar 1,2%, sedangkan 98,8% sisanya 59 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar -0,087 mengindikasikan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah sampel dan jumlah variabel, kemampuan model dalam menjelaskan variasi Kinerja Guru menjadi sangat rendah. 11 Adapun nilai Std. Error of the Estimate sebesar 1,46298 menunjukkan besarnya tingkat kesalahan prediksi model regresi terhadap variabel Kinerja Guru.

b. Uji T

Kinerja Guru (Y). Pengambilan keputusan 72 didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.) dan perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel. Hipotesis alternatif (H_a) diterima apabila nilai

signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05) atau nilai ¹⁶⁸ t hitung lebih besar daripada t tabel, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, ¹¹⁰ apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05) atau nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang ¹¹ berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Melalui uji ini, ¹⁹ peneliti dapat mengetahui apakah hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dapat diterima atau ditolak ¹⁷ berdasarkan hasil pengolahan data statistik. Hasil uji t juga menjadi dasar dalam menarik kesimpulan mengenai ada atau tidaknya pengaruh variabel ⁴ Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru pada MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau.

Tabel 4. 34

Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	50.232	1.764		28.473	.000
X_TOTAL	.013	.037	.110	.351	.733
a. Dependent Variable: Y_TOTAL					

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.34, diketahui bahwa variabel Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah memperoleh nilai t hitung sebesar 0,351 dengan nilai signifikansi sebesar 0,733. Pada penelitian ini diperoleh nilai t tabel sebesar 2,228 dengan derajat kebebasan (df) = 10 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel ($0,351 < 2,228$) dan nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 ($0,733 > 0,05$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a)

ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa
31 Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah tidak
berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru di
MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau. 61 Meskipun
koefisien regresi menunjukkan arah hubungan yang
positif, pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk
dinyatakan signifikan secara statistik. Peningkatan
Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah pada
penelitian ini belum terbukti memberikan perubahan
yang berarti terhadap Kinerja Guru.

33 c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk
mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas
dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel
terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari
besarnya nilai *R Square* pada tabel *Model Summary*.

17 **Tabel 4. 35**
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.110 ^a	.012	-.087	1.46298
a. Predictors: (Constant), X_TOTAL				
b. Dependent Variable: Y_TOTAL				

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0,

2026

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.35,

14 diperoleh nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar

0,012 atau 1,2%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa

variabel Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah (X)

hanya mampu menjelaskan atau memberikan kontribusi

106 pengaruh terhadap variabel Kinerja Guru (Y) sebesar

1,2%, sedangkan sisanya sebesar 98,8% (100% - 1,2%)

dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang

tidak diteliti dalam model penelitian ini. 5 Selain itu, nilai

R (koefisien korelasi) sebesar 0,110 menunjukkan

bahwa hubungan antara Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah dengan Kinerja Guru berada pada kategori sangat lemah. Berdasarkan hasil olah data tersebut, nilai signifikansi regresi yang dihasilkan berada di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap perubahan Kinerja Guru. Artinya, peningkatan maupun penurunan Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah tidak diikuti oleh perubahan Kinerja Guru secara signifikan dalam penelitian ini. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau.

d. Analisis statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data yang diperoleh dalam penelitian. Analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi sehingga dapat diketahui kondisi masing-masing variabel yang diteliti. Statistik deskriptif hanya bertujuan untuk mendeskripsikan data berdasarkan hasil yang diperoleh dari responden tanpa melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah (X) dan Kinerja Guru (Y) di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau. Hasil analisis deskriptif memberikan gambaran mengenai kecenderungan jawaban responden terhadap

kedua variabel tersebut sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Tabel 4. 36

Analisis statistik descriptive

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X_TOTAL	12	25.00	57.00	46.7500	12.03876
Y_TOTAL	12	49.00	54.00	50.8333	1.40346
Valid N (listwise)	12				

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0, 2026

Berdasarkan Tabel 4.36, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah (X) memiliki nilai minimum sebesar 25,00, nilai maksimum sebesar 57,00, nilai rata-rata (mean) sebesar 46,75, dan standar deviasi sebesar 12,03876. Sementara itu, variabel Kinerja Guru (Y) memiliki nilai minimum sebesar 49,00, nilai maksimum sebesar 54,00, nilai rata-rata (mean) sebesar 50,8333,

dan standar deviasi sebesar 1,40346. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data pada kedua variabel memiliki sebaran yang dapat menggambarkan kondisi responden dalam penelitian. Nilai rata-rata masing-masing variabel memberikan gambaran umum mengenai tingkat Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah dan Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana.

C. PEMBAHASAN

1. Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah di MA Anwarul Ulum MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau memperoleh penilaian yang baik dari para guru. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 46,75, dengan nilai

minimum 25 dan nilai maksimum 57. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap kepemimpinan spiritual kepala madrasah. Meskipun terdapat perbedaan skor antarresponden, secara umum guru memiliki pandangan yang baik terhadap kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah.

Hasil tersebut menggambarkan bahwa kepala madrasah telah melaksanakan perannya dalam mengelola kegiatan di madrasah, membina guru, mengoordinasikan berbagai program, serta memberikan dukungan terhadap pelaksanaan tugas guru. Guru juga menilai bahwa kepala madrasah memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensi, melaksanakan supervisi, melibatkan guru dalam berbagai kegiatan madrasah, serta memberikan motivasi agar guru dapat menjalankan

tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Kondisi tersebut mencerminkan adanya hubungan kerja yang cukup harmonis antara kepala madrasah dan guru. Kepemimpinan spiritual tidak hanya dipahami sebagai kemampuan seorang pemimpin dalam mengelola organisasi, tetapi juga tercermin melalui sikap keteladanan, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, serta kemampuan membangun hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah. Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dengan mengedepankan nilai-nilai spiritual dalam setiap kebijakan maupun tindakan yang dilakukan. Penerapan nilai-nilai tersebut diharapkan mampu menumbuhkan semangat kerja, rasa saling percaya, dan komitmen guru dalam melaksanakan tugasnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kepemimpinan spiritual yang menyatakan bahwa seorang pemimpin tidak hanya berfungsi sebagai pengelola organisasi, tetapi juga sebagai sosok yang mampu memberikan teladan, inspirasi, motivasi, serta membangun budaya kerja yang dilandasi oleh nilai-nilai moral dan spiritual.³⁸ Kepemimpinan yang berorientasi pada nilai-nilai tersebut dapat menciptakan suasana kerja yang lebih harmonis, meningkatkan kerja sama, dan memperkuat komitmen seluruh anggota organisasi dalam mencapai tujuan bersama.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau telah terlaksana dengan baik berdasarkan penilaian guru. Kepala

³⁸ Muhammad Masrul, *Kepemimpinan Spiritual*, Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024, hal. 16-17

madrasah dinilai mampu menjalankan fungsi kepemimpinannya melalui pembinaan, koordinasi, pemberian motivasi, serta pengambilan keputusan yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif. Kondisi tersebut menjadi salah satu upaya dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yang lebih efektif di lingkungan madrasah.

2. Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau berada pada kategori yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) variabel Kinerja Guru sebesar 50,83 dengan skor minimum 49 dan skor maksimum 54. Perbedaan skor yang relatif kecil menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung memiliki kesamaan dalam memberikan penilaian terhadap kinerja guru.

Sebagian besar responden memberikan jawaban pada kategori setuju dan sangat setuju pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam kuesioner.

Hasil tersebut menggambarkan bahwa guru telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dengan cukup baik. Guru dinilai mampu menyusun perencanaan pembelajaran, mempersiapkan kegiatan mengajar, menguasai materi pelajaran, menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai, serta memberikan tugas kepada siswa disertai petunjuk pengerjaan yang jelas. Selain itu, guru juga dinilai mampu mengelola kelas, menjaga ketertiban selama proses pembelajaran, melaksanakan penilaian, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Kinerja guru merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, menilai, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara berkesinambungan. Pelaksanaan tugas tersebut menuntut guru untuk memiliki kompetensi yang memadai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kinerja guru yang menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang ditunjukkan oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Kinerja guru dapat dilihat dari kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, mengelola kelas, melakukan

21
penilaian, dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik.
30
Semakin baik pelaksanaan tugas-tugas tersebut, maka
semakin baik pula tingkat kinerja guru yang ditunjukkan
dalam menjalankan profesinya.

180
Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan
bahwa guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau
telah melaksanakan tugas profesionalnya dengan baik.
Hal tersebut tercermin dari kemampuan guru dalam
menjalankan berbagai tahapan pembelajaran mulai dari
perencanaan hingga evaluasi. 20
Kondisi tersebut
menunjukkan bahwa guru memiliki komitmen yang
cukup baik dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik
231
sehingga proses pembelajaran di madrasah dapat
4
berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

3. Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Kepala

Madrasah terhadap Kinerja Guru di MA Anwarul

Ulum MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau. Nilai signifikansi sebesar 0,633 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sedangkan nilai t hitung sebesar -0,492 lebih kecil daripada t tabel sebesar 2,228. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru tidak dapat diterima. Kondisi ini memperlihatkan bahwa hubungan antara kedua variabel belum mampu dibuktikan secara statistik pada objek penelitian yang diteliti. Besarnya nilai *R Square* sebesar 0,024 menunjukkan bahwa Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah hanya

memberikan kontribusi sebesar 2,4% terhadap Kinerja Guru. Persentase tersebut tergolong sangat kecil sehingga ⁵ masih terdapat 97,6% faktor lain yang memengaruhi kinerja guru di luar variabel yang ¹⁸ digunakan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai aspek lain yang tidak diteliti.

Secara teoritis, kepemimpinan spiritual merupakan gaya kepemimpinan yang menekankan nilai-nilai moral, keteladanan, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, serta kemampuan seorang pemimpin dalam membangun semangat kerja dan komitmen bawahannya. Kepala madrasah ¹⁶² tidak hanya berperan sebagai pengelola lembaga pendidikan, tetapi juga menjadi figur yang mampu memberikan motivasi, membimbing, serta menciptakan lingkungan kerja yang

positif. Nilai-nilai tersebut diharapkan dapat mendorong guru untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan meningkatkan kualitas kinerjanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian guru terhadap kepemimpinan kepala madrasah sudah berada pada kategori yang baik, tetapi kondisi tersebut belum memberikan pengaruh yang nyata terhadap kinerja guru. Kinerja guru kemungkinan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kompetensi profesional, motivasi kerja, pengalaman mengajar, disiplin kerja, komitmen terhadap profesi, lingkungan kerja, maupun budaya organisasi di madrasah. Guru sebagai tenaga profesional memiliki tanggung jawab yang melekat pada pekerjaannya sehingga tetap dituntut untuk melaksanakan tugas secara optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku, terlepas dari bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah diterapkan.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa upaya meningkatkan kinerja guru tidak cukup hanya melalui penerapan kepemimpinan spiritual kepala madrasah. Peningkatan kompetensi guru melalui pendidikan dan pelatihan, pemberian motivasi secara berkelanjutan, pembinaan yang terarah, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta terciptanya lingkungan kerja yang nyaman juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Kepala madrasah tetap memiliki peran strategis sebagai pemimpin, namun keberhasilan dalam meningkatkan kinerja guru memerlukan dukungan dari berbagai faktor yang saling berkaitan sehingga tujuan pendidikan di madrasah dapat tercapai secara optimal. Peneliti berpendapat bahwa hasil penelitian ini tidak menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual kepala madrasah tidak memiliki peran dalam lingkungan

sekolah. Hasil yang diperoleh lebih menggambarkan bahwa kinerja guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau tidak hanya ditentukan oleh kepemimpinan kepala madrasah. ¹³ Guru sebagai tenaga pendidik memiliki tanggung jawab profesional yang harus dijalankan ¹⁰¹ sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Tanggung jawab tersebut menuntut guru untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran, menyusun administrasi pembelajaran, melakukan penilaian, serta membimbing peserta didik secara optimal. Kondisi ini membuat guru tetap berusaha mempertahankan kualitas kinerjanya meskipun terdapat perbedaan dalam gaya ³ kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah. Di sisi lain, kepala madrasah tetap memiliki ⁷³ peran penting dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif, memberikan arahan, membangun komunikasi yang baik, serta menjadi teladan bagi seluruh warga

madrasah. Peran tersebut lebih terlihat sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja yang positif daripada sebagai faktor yang secara langsung menentukan tinggi atau rendahnya kinerja guru. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kontribusi kepemimpinan spiritual terhadap kinerja guru hanya sebesar 2,4%, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi kinerja guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau.

Berdasarkan analisis data mengenai pengaruh kepemimpinan spiritual kepala madrasah terhadap kinerja guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau, dapat dipahami bahwa kepemimpinan spiritual kepala madrasah telah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari penilaian guru terhadap kepala madrasah yang menunjukkan adanya keteladanan, tanggung jawab, amanah, keadilan, serta nilai-nilai spiritual dalam

menjalankan kepemimpinan. Selain itu, kinerja guru juga berada pada kategori baik, yang ditunjukkan melalui ⁵³ kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, menguasai materi, mengelola kelas, memberikan tugas, serta melakukan penilaian dan evaluasi. Namun demikian, hasil analisis statistik ³ menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual kepala madrasah belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Dengan demikian, kinerja guru di MA Anwarul Ulum tidak hanya ditentukan oleh kepemimpinan spiritual kepala madrasah, tetapi juga ⁵⁵ dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian in

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai
6
Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah
terhadap Kinerja Guru di MA MA Anwarul Ulum
63
Indragiri Hilir, Riau, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah di MA

14
Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau berada pada
kategori baik. Hasil analisis statistik deskriptif
menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan
61
Spiritual Kepala Madrasah memiliki nilai rata-rata
(mean) sebesar 46,75, dengan skor minimum 25 dan
skor maksimum 57. Hasil tersebut menunjukkan
bahwa kepala madrasah dinilai telah melaksanakan
kepemimpinannya dengan baik melalui pembinaan,

pemberian motivasi, arahan, keteladanan, serta pengelolaan madrasah menurut penilaian para guru.

2. Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau juga berada pada kategori baik. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 50,83, dengan skor minimum 49 dan skor maksimum 54. Hasil tersebut menggambarkan bahwa guru telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, pengelolaan kelas, hingga penilaian dan evaluasi hasil belajar peserta didik.

3. Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,633, yang lebih besar daripada

taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,024 menunjukkan bahwa ³¹ Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah hanya mampu menjelaskan 2,4% variasi Kinerja Guru, sedangkan 97,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Dengan demikian, ³ kepemimpinan spiritual kepala madrasah belum terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau.

⁶³ Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah di MA ² Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau telah dinilai baik oleh para guru ⁷ dan Kinerja Guru juga berada pada kategori baik, namun ³ kepemimpinan spiritual kepala madrasah belum terbukti memberikan pengaruh yang

signifikan terhadap kinerja guru. Dengan demikian, peningkatan kinerja guru tidak hanya bergantung pada kepemimpinan spiritual kepala madrasah, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah diharapkan tetap mempertahankan dan meningkatkan penerapan kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai spiritual dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sikap keteladanan, komunikasi yang baik, pemberian motivasi, serta pembinaan kepada guru perlu terus ditingkatkan agar tercipta lingkungan kerja yang

harmonis dan mampu mendukung peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. Selain itu, kepala madrasah diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih besar terhadap faktor-faktor lain yang berhubungan dengan peningkatan kinerja guru, seperti pengembangan kompetensi, pemberian apresiasi atas prestasi kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

14

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi, profesionalisme, serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik. Kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi dari dalam diri, komitmen terhadap profesi, serta kemauan untuk terus mengembangkan kemampuan melalui berbagai kegiatan pengembangan diri. Guru juga diharapkan mampu menjalin kerja sama yang baik

dengan kepala madrasah maupun sesama guru sehingga tercipta suasana kerja yang saling mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan.

11

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap kinerja guru, seperti motivasi kerja, kompetensi, disiplin kerja, budaya organisasi, lingkungan kerja, maupun kepuasan kerja. Penelitian juga dapat dilakukan pada objek penelitian yang lebih luas dengan jumlah responden yang lebih banyak sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda, seperti metode campuran (mixed

56

42

95

methods) atau penelitian kualitatif, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kepemimpinan spiritual kepala madrasah dan kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Mochamad Hilmi, 2022, *Implementasi Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Kedisiplinan Siswa Kelas X MA Abu Amr Pasuruan*, Tesis, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto
- Afif, Zihnil, et al. "Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya." INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research 3.3 (2023)
- Agung Sedayu. *Kontribusi Gaya Kepemimpinan Transformasional Pada Komitmen Organisasi (Studi Pada Bpr Di Kota Semarang)*. Jurnal Manajemen Vol 8, No 2, 2018.
- Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Alfatikh, Ebid Rocky. "Pengaruh Model Pembelajaran Kuis Interaktif Who Wants To Be A Millionaire Terhadap Hasil Belajar Siswa." Jurnal Geografi 19.1 (2021)

- Fuadah, Y. T., & Murtafiah, N. H. (2022). *Pembentukan karakter religius siswa melalui kepemimpinan spiritual kepala madrasah*. JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman, 8(02).
- Hasanah, R., & Khaulah, S. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Matematika Selama Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Samalanga*. ASIMETRIS: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains, 1(2)
- Irjus Indrawan dkk. *Teknik Pengumpulan Data Evaluasi Pendidikan*. Jotika Journal in Education, Vol. 4, No. 2, Februari 2025
- Juli Amalia Nasucha (Pembimbing), 2022, *Implementasi Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah...*, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto
- Laporan Kementerian Agama RI, 2025, *Statistik Pendidikan Madrasah*, Jakarta
- Mar'atun Rahma Sholeha, Asmariansi. *Teknik Pembinaan Disiplin Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Desa*

Sungai Lokan Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.
<https://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/jupik/article/view/300>

Meilawati, Dian, et al. "*Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Telesindoshop Kota Sorong.*" Manajemen Dewantara 3.1 (2019)

Melani dkk. *Hubungan Pendidikan Spiritual Dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa* Journal On Education, Volume 06, No. 02, 2024.

Muhammad Masrul, *Kepemimpinan Spiritual*, Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024

Muwafiq, Ahmad. "*Konsep Sukses dalam Perspektif Al-Qur'ân dan Surah Al-Asr Ayat 1-3.*" Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Nurul Islam Sumenep 5.1 (2020)

N.H. Ismatullah, 2017, *Pengaruh Spiritual Leadership Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Disiplin Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah se-Kota Sukabumi*, Jurnal Administrasi

Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia,
vol. 21 no. 2.

Nashrullah, Mochamad, et al. "*Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*." Umsida Press (2023).

Nasution, Hamni Fadlilah. "*Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif.*" Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman 4.1 (2016)

Ridwan, T., & Apriliani, I. (2021). *Penerapan Total Quality Manajemen Terhadap Kinerja Operasional pada CV. Suho Garmino*. Jurnal Inovasi Masyarakat, 1(2)

Rohmansyah, Moh Suhri, et al. "*Dimensi Spiritual dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam Melalui Model Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW.*" Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam 11.2 (2024).

Sarkowi, S. (2020). *Prinsip Kepemimpinan Spiritual Pendidikan Islam Perspektif Al-Qu'ran*. Qolamuna: Jurnal Studi Islam, 6(1)

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. "*Hipotesis Penelitian Kuantitatif*." *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3.2 (2021)

LAMPIRAN
DOKUMENTASI BERSAMA GURU MA
ANWARUL ULUM



KETUA YAYASAN MA ANWARUL ULUM



LAMPIRAN

LEMBAR KUESIONER

6
**PENGARUH KEPEMIMPINAN SPIRITUAL
KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA
GURU DI MA ANWARUL ULUM INDRAGIRI
HILIR RIAU**

Nama : SRI WIJAYANTI
Nim : 602221010002
1
Perguruan tinggi : Universitas Islam Indragiri
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

INSTRUMEN PENELITIAN DASAR (IPD)

ANGKET

Nama Responden :
.....

Jabatan :
.....

Waktu :
.....

Petunjuk Pengisian:

5. Mohon diisi terlebih dahulu biodata responden di atas untuk mendukung penelitian ini

4

6. Pertimbangkan secara baik-baik setiap pertanyaan dan berikan jawaban yang benar-benar cocok sesuai dengan kondisi Anda

139

7. Berikan tanda (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda untuk setiap pertanyaan

8

8. Setiap jawaban tidak ada yang benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan diri responden

Keterangan Alternatif Jawaban:

67

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Variabel (X)

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Kepala madrasah memiliki keimanan yang kuat					
2	Kepala madrasah selalu mengutamakan kehendak Allah dalam setiap tindakannya					
3	Kepala madrasah berlaku adil					
4	Kepala madrasah tidak memandang status social					
5	Kepala madrasah tidak memandang suku atau agama					
6	Kepala madrasah amanah dalam menjalankan tugas					
7	Kepala madrasah amanah dalam menjalankan tanggung jawabnya					
8	Kepala madrasah memiliki ilmu pengetahuan tentang agama					

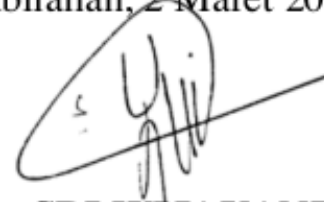
No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
9	Kepala madrasah memiliki ilmu pengetahuan tentang kepemimpinan					
10	Kepala madrasah Memiliki akhlak yang mulia					
11	Kepala madrasah menjadi teladan					
12	Kepala madrasah Memiliki rasa kasih sayang					

Variabel (Y)

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
52						
1.	Guru membuat perencanaan mengajar					
2.	Guru melaksanakan persiapan mengajar					
3	Guru menguasai materi yang akan di ajarkan					
52						
5	Guru menguasai metode mengajar					
6	Guru Menguasai strategi mengajar					
7	Guru Memberikan					

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
	tugas kepada siswa					
8	Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan tugas kepada siswa					
9	Guru mampu mengelola kelas					
10	Guru menjaga 52 tertiban kelas					
11	Guru mampu melakukan penilaian					
12	Guru mampu melakukan evaluasi					

Tembilahan, 2 Maret 2026



SRI WIJAYANTI
NIM : 602221010002

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. IRJUS INDRAWAN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 1009098602

Pembimbing ¹II



Dr. MAIMUNAH, S.Ag., M.Pd.I
NIDN: 1015097201

JAWABAN KUESIONER VARIABEL X

28

N	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X_T
o	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	OTAL
1	4	2	2	4	3	2	5	4	4	3	1	4	38
2	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	56
3	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	54
4	4	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	54
5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	57
6	5	3	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	54
7	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	54
8	2	3	2	2	2	1	3	1	3	1	2	3	25
9	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	57
10	2	2	2	3	5	2	5	5	4	2	2	1	35
11	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	5	50
12	3	1	3	2	3	1	4	1	4	3	1	1	27

JAWABAN KUESIONER VARIABEL Y

N o	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y_t otal
1	2	1	4	2	4	3	1	3	3	3	2	4	50
2	3	2	4	2	4	4	4	2	3	4	2	4	50
3	4	1	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	50
4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	49
5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	52
6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	54
7	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	52
8	3	4	4	2	4	3	2	4	3	1	2	4	50
9	3	4	4	4	4	4	1	2	4	5	5	4	50
10	3	2	4	1	5	4	2	1	2	2	1	4	50
11	3	3	4	3	5	4	4	5	3	4	3	4	51
12	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	52



UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Kampus Parit I, Jalan Propinsi Nomor 1. Tembilahan Hulu Indragiri Hilir Propinsi Riau Indonesia

☎ 0853 6330 1314

☎ (0768) 21386

🌐 Laman website: <http://www.unisi.ac.id>

Nomor : 037/UNISI/H/II/2026

Tembilahan, 2 Maret 2026

Lamp : -

Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu kepala sekolah MA Anwarul

Ulumdi-

Tempat

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan Hormat,

Teriring salam dan do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiyat. Amin.

Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri menerangkan mahasiswa/i tersebut di bawah ini :

Nama : Sri Wijayanti
 NIM : 602221010002
 Semester : VIII(Delapan)
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam/SI

Adapun informasi dan data yang diperlukan mahasiswa tersebut dipergunakan untuk melengkapi bahan penulisan karya ilmiah/skripsi dengan judul :

"Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir Riau"

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir skripsi dan melengkapi tugas lain nya. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang bapak/ibu/sdr pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar di gunakan sebagaimana mestinya, atas perkenan dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Dekan

 Dr. Sofyan Solaiman, SE, Sv, MSI

Surat Balasan dari MA Anwarul Ulum



**YAYASAN PONDOK PESANTREN ANWARUL ULUM
MADRASAH ALIYAH ANWARUL ULUM**

Jl. Pesantren Mugomulyo Km.10 Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir
NSM. 131.2.14.04.0029 / NPSN 10310971 / Akreditasi : B

Nomor : 0171/MA-AU/01/OT.01.2/05/2026

Mugomulyo Km. 10, 14 Mei 2026

Lamp. : 1 [satu] berkas.

Hal : Pelaksanaan Riset/Penelitian

Kepada Yth.

Bpk. Dekan Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indragiri
Di

Kampus Parit I, Jalan Propinsi
Nomor 1 Tembilahan Hulu
Indragiri Hilir

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat Bpk. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri Nomor : 042/UNISI/H/III/2026 tanggal 02 Maret 2026, Hal Mohon Izin Mengadakan Riset/Penelitian atas nama SRI WIJAYANTI NIM 602221010002 di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, yang berhubungan dengan judul skripsinya.

"Pengaruh Kepemimpinan Spritual Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir Riau"

melalui surat ini kami kirimkan 1 Berkas Laporan Yang berhubungan dengan Riset/Penelitian atas nama SRI WIJAYANTI NIM 602221010002.

Demikian untuk dapat diketahui dan dimaklumi.

Wassalamualaikum wr. wb.



Surat Selesai Penelitian



YAYASAN PONDOK PESANTREN ANWARUL ULUM
MADRASAH ALIYAH ANWARUL ULUM
Jl. Pesantren Mugomulyo Km.10 Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir
NSM. 131 2 14.04.0029 / NPSN 10310971 / Akreditasi : B

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 0198 /MA-AU/01.c/06/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ach. Syaifudin, Z, S.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
NIP. : -

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : SRI WIJAYANTI
NIM : 602221010002
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Waktu Penelitian : 02 Maret 2026 s/d 02 Juni 2026

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di MA Anwarul Ulum Mugomulyo Km.10 Lintas Utara Kec. Keritang selama 3 (tiga) bulan untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kepemimpinan Spritual Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir Riau"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mugomulyo Km.10, 17 Juni 2026
Kepala MA

Ach. Syaifudin, Z, S.Pd
NIP. -

Surat Kumulatif dari Universitas

 YAYASAN INDRERA EDUCATION COLLEGE
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
Alamat : Kampus UNISI 1, Jl. Provinsi Pari 01 Kel. Tembilahan Barat Kec. Tembilahan Hulu
Kabupaten Indragiri Hilir - Riau
☎ 0823 - 8538 - 2799 🌐 <http://www.unisi.ac.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor : 0362/UNISI/A.3/V/2026

Wakil Rektor III Universitas Islam Indragiri dengan ini menerangkan mahasiswa :

Nama : **SRI WIJAYANTI**
NIM : 602 22 101 0002
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam

1. Benar telah menyampaikan bukti terbitnya karya tulis berupa LoA dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Indragiri dengan judul **"Penguatan Identitas Usaha dan Promosi Digital dalam Pengembangan UMKM Madu Kelulut Kelurahan Selensen Kecamatan Kemuning"**. Tulisan merupakan karya kolektif peserta berupa Kertas Kerja Kelompok (KK) Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Islam Indragiri Tahun 2025 di Kelurahan Selensen Kecamatan Kemuning.
2. Benar telah menyampaikan dokumen bukti keaktifan akademik dan non akademik sebagai mahasiswa Universitas Islam Indragiri berupa piagam, sertifikat dan lain-lain.
3. Dokumen kegiatan dimaksud telah diperiksa dan diverifikasi dan dinyatakan memenuhi Angka Kredit Kumulatif Minimal (KUM) sebagaimana yang dipersyaratkan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Indragiri.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembilahan, 12 Mei 2026
An. Rektor Universitas Islam Indragiri
Wakil Rektor III,

Dr. Fiddian Khairudin, S. Th.I, MA

Ilmu Karya Abdi







BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama SRI WIJAYANTI, lahir di Kotabaru Reteh, 09 Oktober 2001.

Peneliti merupakan putri dari pasangan Bapak Sutarman dan Ibu Sumirah.

Peneliti memulai pendidikan formal dari jenjang sekolah dasar di SDN 002 Kotabaru Seberida dan selesai pada tahun 2013. Kemudian peneliti melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Anwarul Ulum dan selesai pada tahun 2016. Setelah itu, peneliti kembali melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah menengah atas di MA Anwarul Ulum dan selesai pada tahun 2019. Selanjutnya peneliti meneruskan pendidikan ke jenjang strata 1 (S1) di salah satu perguruan tinggi terbaik yang dimiliki kabupaten Indragiri Hilir, yaitu Universitas Islam Indragiri, dimana peneliti mengambil program studi Manajemen Pendidikan Islam, dan peneliti dapat menyelesaikan studi pada tahun 2026. Dengan judul skripsi **“Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir Riau”**. Peneliti juga ikut serta

dalam berorganisasi, adapun beberapa organisasi yang diikuti antara lain Habsyi Ulul Albab, Himpunan Mahasiswa Keritang, dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia.

Kontak Penulis:

Telp./WA :082268639655

Email : yy9663@gmail.com

ORIGINALITY REPORT

49%

SIMILARITY INDEX

45%

INTERNET SOURCES

27%

PUBLICATIONS

23%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unisi.ac.id	Internet Source	3%
2	repository.uinjambi.ac.id	Internet Source	3%
3	etheses.uin-malang.ac.id	Internet Source	2%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id	Internet Source	2%
5	repository.uin-suska.ac.id	Internet Source	2%
6	123dok.com	Internet Source	2%
7	repository.iainpalopo.ac.id	Internet Source	1%
8	repository.uinsu.ac.id	Internet Source	1%
9	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Student Paper	1%
10	digilibadmin.unismuh.ac.id	Internet Source	1%
11	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta	Student Paper	1%
12	repositori.usu.ac.id	Internet Source	1%
13	repository.radenintan.ac.id	Internet Source	1%
14	repository.uinsaizu.ac.id	Internet Source	1%
15	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	Student Paper	1%
16	repository.upi.edu	Internet Source	1%

17	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1 %
18	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1 %
19	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
20	journal.unpas.ac.id Internet Source	1 %
21	eprints.bbg.ac.id Internet Source	<1 %
22	archive.org Internet Source	<1 %
23	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
24	www.scribd.com Internet Source	<1 %
25	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
26	Submitted to Ankara University Student Paper	<1 %
27	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	<1 %
28	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
30	digitallib.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
31	Nafi, Zidni Choiron. "Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1 %
32	positori.unibos.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to Clovis North High School Student Paper	<1 %

eprints.walisongo.ac.id

34	Internet Source	<1 %
35	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
36	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
37	www.journal.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
38	doku.pub Internet Source	<1 %
39	ejournal.stismu.ac.id Internet Source	<1 %
40	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
41	eprints.unimudasorong.ac.id Internet Source	<1 %
42	journal.uir.ac.id Internet Source	<1 %
43	Submitted to East Union High School Student Paper	<1 %
44	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
45	docobook.com Internet Source	<1 %
46	Suparyo. "Kepemimpinan Visioner Dalam Peningkatan Mutu Akademik Mts Negeri 5 Dan Mts Raudlatul Huda Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1 %
47	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
48	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta I 2023 Student Paper	<1 %
49	Submitted to Universitas Sangga Buana YPKP Student Paper	<1 %
50	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
51	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %

52	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	<1 %
53	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
54	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
55	repository.unwim.ac.id Internet Source	<1 %
56	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
57	eprints.pancabudi.ac.id Internet Source	<1 %
58	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
59	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	<1 %
60	Murni Sapta Sari, Yulianti Yulianti, Agung Wibowo, Dinar Arsy Anggarani et al. "IMPLEMENTASI INDIGENOUS KNOWLEDGE DALAM BAHAN AJAR DIGITAL: PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU BIOLOGI SMA UNTUK MENUMBUHKAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA", JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 2024 Publication	<1 %
61	journal.alghani-cendekia.com Internet Source	<1 %
62	eprints.umsb.ac.id Internet Source	<1 %
63	Mustofa, Hamid. "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ma'arif NU Beji ", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %
64	repository.uir.ac.id Internet Source	<1 %
65	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
66	fliphtml5.com Internet Source	<1 %
67	danielstephanus.wordpress.com Internet Source	<1 %
68	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	<1 %

69	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
70	sejurnal.com Internet Source	<1 %
71	Juliantika Juliantika, Hana Nurur Rohmah, Syahla Rizkia Putri N, Siti Zahra Al Munawaroh. "Urgensi Penguasaan Penerapan Variasi dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", Journal on Education, 2023 Publication	<1 %
72	indojournal.com Internet Source	<1 %
73	Sarjono. "Kepuasan Kerja Guru Pada Lembaga Paud Islam di Kabupaten Cilacap (Studi Komparatif Pada TK IT Insan Kamil dan RA AL Barokah Cisumur Kecamatan Gandrungmangu).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1 %
74	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	<1 %
75	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
76	Submitted to The Scientific & Technological Research Council of Turkey (TUBITAK) Student Paper	<1 %
77	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
78	repository.unisba.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
79	Submitted to IAIN Palopo Student Paper	<1 %
80	ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id Internet Source	<1 %
81	journal.an-nur.ac.id Internet Source	<1 %
82	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
83	repository.iaitasik.ac.id Internet Source	<1 %
84	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %

85	sip.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
86	Miftahudin Miftahudin, Encep Syarifudin, Supardi Supardi, Deni Iriyadi, Agus Gunawan, Nana Suryapermana. "The Influence of Visionary Leadership and Spiritual Leadership of the Headmaster on the Improvement of Teacher Performance at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami Jakarta", <i>Formosa Journal of Multidisciplinary Research</i> , 2025 Publication	<1 %
87	Submitted to UINFAS Bengkulu Student Paper	<1 %
88	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
89	Agung Sedayu, Ririh Dian Pratiwi, Desy Herma Fauza. "Kontribusi Gaya Kepemimpinan Transformasional Pada Komitment Organisasi (Studi Pada Bpr Di Kota Semarang)", <i>Jurnal Manajemen</i> , 2018 Publication	<1 %
90	Nova Oktavianti, Resna Napitu, Desmi Triyanti Purba. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Terhadap Efisiensi Operasional Deco 100 Supermarket Di Perdagangan Kabupaten Simalungun", <i>RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business</i> , 2026 Publication	<1 %
91	Rahman, Arif. "Analisis Ability to Pay (ATP) dan Willingness to Pay (WTP) Tarif Bus Rapid Transit (BRT) Trans Jateng Koridor Semarang-Gubug", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 Publication	<1 %
92	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
93	Julinda Siregar, Novita Vandrianur, Eka Ratna Safitri, Esti Ichtiarni et al. "Pengaruh Kematangan Sosial Emosional Kepala Sekolah terhadap Iklim Kerja Sekolah dan Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah", <i>JURNAL PENDIDIKAN IPS</i> , 2026 Publication	<1 %
94	Submitted to Universitas Sains Alquran Student Paper	<1 %
95	eprints.upj.ac.id Internet Source	<1 %
96	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
97	Rosi Novelia Cahyani, B. Herawan Hayadi, Mutoharoh Mutoharoh. "Analisis Kualitas Kepemimpinan Pendidikan dan Profesionalisme Guru dalam	<1 %

Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Inovasi Pembelajaran Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri Kartasana 2", LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren, 2026

Publication

98	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
99	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
100	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
101	es.scribd.com Internet Source	<1 %
102	id.scribd.com Internet Source	<1 %
103	jurnal.univrab.ac.id Internet Source	<1 %
104	repo.unugha.ac.id Internet Source	<1 %
105	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
106	Aulia Rahmawati, Fauzobihi Fauzobihi, Pristanto Ria Irawan. "Pengaruh Lingkungan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT IHC Orchid Griya Nutrisi", Jurnal Minfo Polgan, 2025 Publication	<1 %
107	Muflihatun Muflihatun, Dwi Cahyaningdyah, Martono Martono. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan melalui Sinergi Pemerintah dan Yayasan dalam Mendukung Kinerja Guru di Sekolah Islam Terpadu Harapan Bunda", ANTHOR: Education and Learning Journal, 2026 Publication	<1 %
108	www.jurnalp4i.com Internet Source	<1 %
109	www.neliti.com Internet Source	<1 %
110	Arifin, Joko. "Pengaruh Program Kewirausahaan Digital dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 1 Kaligondang.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1 %
111	Submitted to UIN KH. Achmad Siddiq Jember Student Paper	<1 %
112	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1 %

113	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
114	jurnal.stkipppersada.ac.id Internet Source	<1 %
115	Hernowo, Didit. "Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Aliyah Ma'arif Nu 1 Kemranjen Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %
116	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	<1 %
117	Sandy Saputra, Yudi Setia Rachmanda. "Pengaruh Kualitas Produk dan Inovasi terhadap Keputusan Pembelian pada UMKM Batagor Sasari", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	<1 %
118	Setyanugraha, M. Arief. "Pengaruh Integritas Karyawan, Kualitas Pelayanan, dan Local Wisdom Terhadap Loyalitas Anggota (Studi Kasus BMT-BMT di Wilayah Kabupaten Purbalingga).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1 %
119	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1 %
120	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
121	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	<1 %
122	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1 %
123	jurnal.staialhidayahbogor.ac.id Internet Source	<1 %
124	ojs.indopublishing.or.id Internet Source	<1 %
125	Putu Edi Sutrisna, Anita Kusuma Dewi, Damayanti Damayanti. "Determinants of Tax Consultant Career Interest Among Accounting Graduates", Academia Open, 2026 Publication	<1 %
126	edoc.pub Internet Source	<1 %
127	Submitted to Politeknik Penerbangan Surabaya Student Paper	<1 %

		<1 %
128	Mughni, Muhamad Syaefudin. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Ekstra Kurikuler Panahan Di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %
129	Siti Halimah. "Pengaruh Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MA Irsyadul Islamiyah Rokan Hilir", Jurnal PTK dan Pendidikan, 2020 Publication	<1 %
130	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
131	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	<1 %
132	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
133	ejurnal.bunghatta.ac.id Internet Source	<1 %
134	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
135	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
136	Zahroh, Isna Fatimatuz. "Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Ipa Di MI Ma'arif Nu I Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %
137	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
138	Sodiah Sodiah, Euis Nurhikmah. "Etika Kerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru", Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 2017 Publication	<1 %
139	es.slideshare.net Internet Source	<1 %
140	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
141	Orlando Gusti Ramadhani, Ramadani Kurniawan Ilham, Moh. Alip Fahrifitriyadi, M. Adit Ardiyansah, Hasan Mustofa, Sumarno Sumarno. "Pengaruh Biaya Promosi Dan Penetapan Harga Terhadap Minat Beli Pelanggan Pada Marketplace (Shopee)", Journal of Innovative and Creativity (Joecy), 2026 Publication	<1 %

142	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
143	Utami, Yuli Hana Puji. "Pengaruh Wisata Religi Terhadap Penguatan Spiritual dan Pemahaman Keislaman Bagi Siswa MTs di Kabupaten Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1 %
144	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
145	pta-jambi.go.id Internet Source	<1 %
146	rama.uniku.ac.id Internet Source	<1 %
147	repository.stieipwija.ac.id Internet Source	<1 %
148	repository.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
149	Submitted to Fakultas ISIP Student Paper	<1 %
150	Submitted to IAIN Lhokseumawe Student Paper	<1 %
151	Selfiana Selfiana, Nasiruddin Nasiruddin, Roni Roni. "Pengaruh Gaya Hidup, Financial Technology, dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi Kasus: PT. Kido Mulia Indonesia)", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026 Publication	<1 %
152	Submitted to UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi Student Paper	<1 %
153	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	<1 %
154	journal.uniga.ac.id Internet Source	<1 %
155	jurnal.pps.uniga.ac.id Internet Source	<1 %
156	repository.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
157	Alhidayah, Evaliya Isni. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Iklim Madrasah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Full Day School di MTs Negeri 1 Banyumas.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1 %

158	Eka Sevtyana Faradilla, Sri Hartono, Umi Farida. "Pengaruh Kepemimpinan Spiritual, Komunikasi Organisasi, dan Disiplin Kerja terhadap Budaya Kerja Pegawai di Rumah Sakit Paru Manguharjo Provinsi Jawa Timur", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	<1 %
159	Fahrudin Fahrudin, Moh. Nurhedi, Arief Rahman Afandy, Moh. Sholihin. "Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Publication	<1 %
160	Julaeha, Siti. "Kinerja Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smk Al Furqon Bantarkawung Kabupaten Brebes", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %
161	Tri Handoko, Bangkit. "Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) dalam perspektif Total Quality Management (TQM) di MAN 2 Banyumas.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 Publication	<1 %
162	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
163	cindyynatalia.blogspot.com Internet Source	<1 %
164	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	<1 %
165	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
166	eprints.ummi.ac.id Internet Source	<1 %
167	ojs.stimihandayani.ac.id Internet Source	<1 %
168	repository.nobel.ac.id Internet Source	<1 %
169	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
170	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
171	sirala.kapuashulukab.go.id Internet Source	<1 %
172	www.nu.or.id Internet Source	<1 %

173	20satria.blogspot.com Internet Source	<1 %
174	Faqihudin, Ahmad Muzajjad. "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1 %
175	Fuji Ria Tambunan, Imam Tholkhah, Mohamad Jaenudin. "PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KINERJA GURU SMP DI KECAMATAN CIBINONG, KABUPATEN BOGOR", Jurnal Dirosah Islamiyah, 2020 Publication	<1 %
176	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	<1 %
177	Mujayaroh, Mujayaroh. "Manajemen Kelas Unggulan Imersi Di MA Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %
178	Nurkhasanah, Dyan. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas 3 MI Jabalul Khoir 2 Purwodadi", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia) Publication	<1 %
179	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
180	btkp-diy.or.id Internet Source	<1 %
181	dokumen.tips Internet Source	<1 %
182	eprint.stieww.ac.id Internet Source	<1 %
183	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
184	id.123dok.com Internet Source	<1 %
185	idoc.pub Internet Source	<1 %
186	kumpulanmakalahlengkap.blogspot.com Internet Source	<1 %
187	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %

188	repository.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
189	Dhani Sudirman Dhani, Fadli Rais, Neneng Nurhasanah, Meilia Prehartanti, Rendi Atnanto. "Optimalisasi Peran Kepemimpinan Islami dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Lembaga Pendidikan Islam", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025 Publication	<1 %
190	Hidayah, Nurul. "Supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah PPPI Miftahussalam Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 Publication	<1 %
191	Istiqomah, Minnati Umdatul. "Analisis Praktik Pelaku Usaha Tersertifikasi Halal Perspektif Masalah (Studi Riset LP3H YABAKII Kesugihan Cilacap).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1 %
192	Musafir Thahir. "Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non-Fisik Terhadap Kinerja Guru", Jurnal Ilmiah Islamic Resources, 2020 Publication	<1 %
193	Rochman, Saeful Yahya, H. M. Slamet. "Kepemimpinan kepala Madrasah dalam pengembangan lingkungan berwawasan iman dan taqwa diMTs N 2 Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 Publication	<1 %
194	Setiadi, Hari. "Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP), Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Studi Pada Badan Kepegawaian Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Banyumas Perspektif Ekonomi Syariah.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1 %
195	Sukiyono, Agus. "Pengaruh Budaya Kerja, Motivasi Kerja dan Tunjangan Kinerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Satpol Pp Kabupaten Demak", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 Publication	<1 %
196	Submitted to Universitas Kristen Wira Wacana Sumba Student Paper	<1 %
197	Submitted to Universitas Tadulako Student Paper	<1 %
198	core.ac.uk Internet Source	<1 %
199	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1 %

200	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
201	ejournal.uncm.ac.id Internet Source	<1 %
202	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
203	indorakreasi.blogspot.com Internet Source	<1 %
204	jurnal.dharmawangsa.ac.id Internet Source	<1 %
205	magisterbio.sci.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
206	media.neliti.com Internet Source	<1 %
207	multidisipliner.org Internet Source	<1 %
208	ojs.unm.ac.id Internet Source	<1 %
209	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
210	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
211	repository.stainmajene.ac.id Internet Source	<1 %
212	repository.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
213	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
214	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1 %
215	rumbelbimtegal.wordpress.com Internet Source	<1 %
216	teologiareformed.blogspot.com Internet Source	<1 %
217	vdocuments.site Internet Source	<1 %
218	www.cnnindonesia.com Internet Source	<1 %

		<1 %
219	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
220	www.salingkaluak.com Internet Source	<1 %
221	Hendriyanto, Hendriyanto. "Manajemen Pengembangan Sumber Daya Pendidik di MTs Ma'Arif NU 01 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1 %
222	Asnan Purba, Maturidi Maturidi. "PEMBELAJARAN EKONOMI EFEKTIF DI MADRASAH ALIYAH SAHID", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2020 Publication	<1 %
223	Harianja, Romauli. "Peran Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Smp se Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 Publication	<1 %
224	Imron, Moh. "Pengaruh Budaya Sekolah Islami Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru di Sd Islam Sultan Agung 4 Semarang", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 Publication	<1 %
225	Jubaedah, Jubaedah. "Pengaruh Pembiasaan Dan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Religiusitas Siswa SMK Negeri Se-Cilacap Timur", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %
226	Juliya Ravalina, Haryono, Radini. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMAN 3 Tualang", Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 2026 Publication	<1 %
227	Risma Darmawan, Sarah Geltri Harahap, Ludovikus Ludovikus. "Gambaran Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) dengan Metode Utaut di Puskesmas Daerah Jakarta Utara", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2024 Publication	<1 %
228	Rizkiana, Annisa. "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Kinerja Guru Di SMA Ma'arif Karanganyar Kabupaten Purbalingga", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %
229	Sharon E.E Repi, Lexy K Rarung, Djuwita R.R Aling. "ANALISIS FINANSIAL ALAT TANGKAP BAGAN DI DESA TATELI WERU KECAMATAN MANDOLANG	<1 %

230 Syifa Risti Ramadhan, Prita Andini. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Liabilitas, Perputaran Kas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024)", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026

Publication

<1%

231 Three, Ermit. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Stres Guru terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah Ajibarang.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)

Publication

<1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On